



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA



RENCANA STRATEGIS

TAHUN 2021-2025

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN VOKASIONAL KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SARJANAWIYATA TAMANSISWA
YOGYAKARTA**

**RENCANA STRATEGIS
PENDIDIKAN VOKASIONAL KESEJAHTERAAN KELUARGA
TAHUN 2021 – 2025**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN VOKASIONAL KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SARJANAWIYATA TAMANSISWA
YOGYAKARTA
2021**



UNIVERSITAS SARJANAWIYATA TAMANSISWA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kampus Tuntungan, Jl. Batikan UH-III/1043 Yogyakarta 55167
Telp.0274-375637. Website: fkipustjogja.ac.id. E-mail : fkip@ustjogja.ac.id

SURAT KEPUTUSAN

Nomor : 453.B/UST/FKIP/SK/DK/XII/2021

Tentang
RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
PENDIDIKAN VOKASIONAL KESEJAHTERAAN KELUARGA (PVKK)
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS SARJANAWIYATA TAMANSISWA (UST) YOGYAKARTA
TAHUN 2021-2025

Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa
Dekan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

Menimbang :

Bahwa Rencana Strategis (Renstra) Program Pendidikan Vokasional Kesejahteraan Keluarga (PVKK) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST) Yogyakarta adalah merupakan dasar untuk perencanaan, pelaksanaan dan sebagai pedoman serta acuan dalam melaksanakan kegiatan akademik dan non akademik maka perlu ditetapkan didalam Surat Keputusan.

Mengingat :

1. Undang-undang No: 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah Nomor: 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
3. Undang-undang RI Nomor: 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Statuta Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa tahun 2020.
5. Surat Keputusan Rektor Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa nomor: 118/UST/Kep/Rek/IX/2021 tanggal 17 September 2021 tentang Pengangkatan Dekan FKIP Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.

Memperhatikan:

Rapat Tim Penyusun Renstra Program Studi Pendidikan Vokasional Kesejahteraan Keluarga (PVKK) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST) Yogyakarta

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

- Pertama : Menetapkan Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2021 – 2025 Program Studi Pendidikan Vokasional Kesejahteraan Keluarga (PVKK) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST) Yogyakarta sebagai acuan dan pedoman dalam pelaksanaan akademik dan non akademik.
- Kedua : Surat Keputusan ini berlaku terhitung mulai tanggal 21 Desember 2021.
- Ketiga : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini maka akan ditinjau kembali untuk dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Yogyakarta
Tanggal : 21 Desember 2021



Dr. Sri Mariah, M.Pd.
NIP: 19651205 199303 2 013

Tembusan :

1. Pejabat terkait
2. Yang bersangkutan;

DAFTAR ISI

COVER	i
SK RENSTRA	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR GRAFIK	vii
DAFTAR TABEL	viii
KATA PENGANTAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Landasan Historis	2
C. Landasan Filosofis	3
D. Landasan Sosiologis	4
E. Landasan Yuridis	5
F. Sistematika Rencana Strategis	7
BAB II KONDISI UMUM, VISI, MISI, DAN TUJUAN	8
A. Kondisi Umum	8
B. Analisis SWOT	11
C. Isu Strategis	21
D. Visi	26
E. Misi	28
F. Tujuan	28
BAB III GARIS BESAR RENSTRA	33
A. Bidang dan Strategi Pengembangan	33
B. Sasaran Strategis	33
C. Arah Kebijakan	33
D. Program Strategis	33
E. Indikator Kinerja	43
BAB IV PELAKSANAAN RENSTRA	46
A. Perencanaan Pelaksanaan Renstra	46
B. Implementasi Pendanaan	47
C. Penjaminan Mutu	48
BAB V PENUTUP	57
LAMPIRAN	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Sejarah Perkembangan FKIP UST Tahun 1955 – 2020.....	3
Gambar 2.	Struktur Organisasi Prodi PVKK FKIP UST Tahun 2021.....	13
Gambar 3.	Visi Prodi PVKK FKIP UST	26
Gambar 4.	Tahapan Pencapaian Visi, Misi, dan Tujuan Prodi PVKK FKIP UST	29
Gambar 5.	Sistem Penjaminan Mutu Prodi PVKK FKIP UST	49

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. SPK Prodi PVKK FKIP UST dengan DuDi, SMK dan PT	11
Grafik 2. Kegiatan Kerja Sama	12
Grafik 3. Kualifikasi Akademik Dosen Prodi PVKK FKIP UST	14
Grafik 4. Jabatan Fungsional Dosen Prodi PVKK FKIP UST	14
Grafik 5. Jumlah Dosen Bersertifikat Pendidik Profesional Prodi PVKK FKIP UST ...	15
Grafik 6. Tingkat Pendidikan Tendik Prodi PVKK FKIP UST	15

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Rerata IPK Lulusan, Efektivitas, dan Keberhasilan Prodi PVKK 3 (tiga) Tahun Terakhir	8
Tabel 2.	Laporan Luaran Kinerja Penelitian Prodi PVKK FKIP UST Tahun 2018-2020	8
Tabel 3	Kinerja Luaran Pengabdian Kepada Masyarakat Prodi PVKK FKIP UST Tahun 2018-2020	9
Tabel 4	Rata-Rata jumlah Lulusan Prodi PVKK FKIP UST dalam 3 Tahun Terakhir	9
Tabel 5	Data Mahasiswa Asing dalam 3 Tahun Terakhir	9
Tabel 6	Data Rekapitulasi Jumlah Mahasiswa PVKK yang Memperoleh Beasiswa 3 Tahun Terakhir	10
Tabel 7	Data Rekapitulasi Jumlah Mahasiswa Prodi PVKK FKIP UST yang Memperoleh Prestasi Akademik dan Non Akademik Tahun 2019-2020	10
Tabel 8	Kegiatan Bidang Pelestarian dan Pengembangan Kebudayaan Nasional Prodi PVKK	12
Tabel 9	Tingkat Kepuasan Layanan Akademik dan Non Akademik Civitas Akademika Prodi PVKK FKIP UST	13
Tabel 10	Analisis SWOT Prodi PVKK FKIP UST	16
Tabel 11	Bidang Pengembangan, Sasaran Strategis, Arah Kebijakan, dan Program Strategis	33
Tabel 12	Indikator Kinerja utama Program Prodi PVKK FKIP UST	43

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan anugerah kemudahan dan kelancaran kepada TIM Penyusun Rencana Strategis (Renstra) Program Studi (Prodi) Pendidikan Vokasional Kesejahteraan Keluarga (PVKK) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) UST Tahun 2021 – 2025 dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik. Prodi PVKK FKIP UST Yogyakarta merupakan salah satu prodi lembaga pendidikan tinggi di bawah naungan Yayasan Sarjanawiyata Tamansiswa yang didirikan pada September 1981, kemudian mendapatkan status “Terdaftar” pada tanggal 9 Maret 1984 berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Tinggi nomor 0138/0/1984. Prodi PVKK FKIP UST telah banyak berkontribusi dalam memajukan pendidikan di Indonesia. Visi **“Program Studi Pendidikan Vokasional Kesejahteraan Keluarga pada tahun pada tahun 2025 Unggul dalam mengembangkan pembelajaran pendidikan kesejahteraan keluarga, tata busana, tata boga dan produk inovatif yang selaras dengan potensi dan kearifan lokal berbasis ajaran Tamansiswa untuk menghasilkan lulusan yang adaptif, kreatif, dan transformatif”** tentunya Prodi PVKK FKIP dalam mewujudkan visi tersebut membuat langkah-langkah yang konkret tertuang dalam renstra yang sudah disusun.

Prodi PVKK FKIP UST dalam menyiapkan pendidik, yaitu dengan menerapkan ajaran Tamansiswa dalam penyelenggaraan Catur Dharma. Ajaran Tamansiswa meliputi konsep mendidik yang menerapkan pembelajaran dengan sistem among dan Tri N (*niteni, niroke, nambahi*). Sehingga prodi PVKK FKIP UST memiliki lulusan yang berkepribadian (sesuai dengan harapan Ki Hadjar Dewantara, kemerdekaan, kebangsaan, kebudayaan bangsa sendiri) dan berkompentensi untuk memenuhi lulusan abad 21. Era ini secara tegas membutuhkan adanya kapasitas sumber daya manusia baru, maka Renstra Prodi PVKK FKIP UST 2021-2025 mempertimbangkan dinamika perubahan yang terjadi, baik dalam skala lokal, nasional, regional, maupun global.

Selanjutnya Renstra ini diharapkan menjadi panduan bagi para pengelola Prodi PVKK FKIP UST. Selain itu dokumen ini juga bermanfaat dalam menciptakan suasana akademik yang lebih baik sehingga langkah-langkah ke depan untuk menciptakan kinerja dan mutu pendidikan yang berkelanjutan dapat diwujudkan bersama.

Yogyakarta, Desember 2021

Kaprodi,

Anggr Sekar Sari, S.Pd.T., M.Pd.



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Program Studi (Prodi) Pendidikan Vokasional Kesejahteraan Keluarga (PVKK) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST) Yogyakarta semula bernama PKK, merupakan salah satu prodi lembaga pendidikan tinggi di bawah naungan Yayasan Sarjanawiyata Tamansiswa yang didirikan pada September 1981, kemudian mendapatkan status “Terdaftar” pada tanggal 9 Maret 1984 berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Tinggi nomor 0138/0/1984. Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, pada tahun 2020 **Prodi PKK berubah nama menjadi Prodi Pendidikan Vokasional Kesejahteraan Keluarga (PVKK)** dengan nomor SK 684/M/2020. Prodi PVKK FKIP UST Yogyakarta menempati kampus yang beralamat di Jl. Batikan Tuntungan UH III/1043 Umbulharjo Yogyakarta. Visi Prodi PVKK FKIP UST adalah pada tahun 2025 **unggul dalam mengembangkan pembelajaran pendidikan kesejahteraan keluarga, tata busana, tata boga dan produk inovatif yang selaras dengan potensi dan kearifan lokal berbasis ajaran Tamansiswa untuk menghasilkan lulusan yang adaptif, kreatif, dan transformatif**. Pendidikan menjadi basis pembentukan identitas dan kepribadian manusia dan bangsa, oleh karena itu pendidikan harus dapat menanamkan semangat kebangsaan. Renstra ini sebagai panduan arah kebijakan dan pengembangan Caturdharma Prodi PVKK FKIP UST lima tahun ke depan untuk mencapai visi, misi, dan tujuan Prodi FKIP UST.

Prodi PVKK FKIP UST telah dikenal masyarakat, terbukti dengan jumlah mahasiswanya kurang lebih 614 berasal dari 34 provinsi di Indonesia bahkan dari luar negeri. Mahasiswa Prodi PVKK FKIP UST mampu bersaing ditingkat local dan nasional. Alumni Prodi PVKK FKIP UST yang tersebar diberbagai daerah menjadi tenaga pendidik, kepala sekolah, ketua jurusan, instruktur, wirausaha, laboran dan sebagainya.

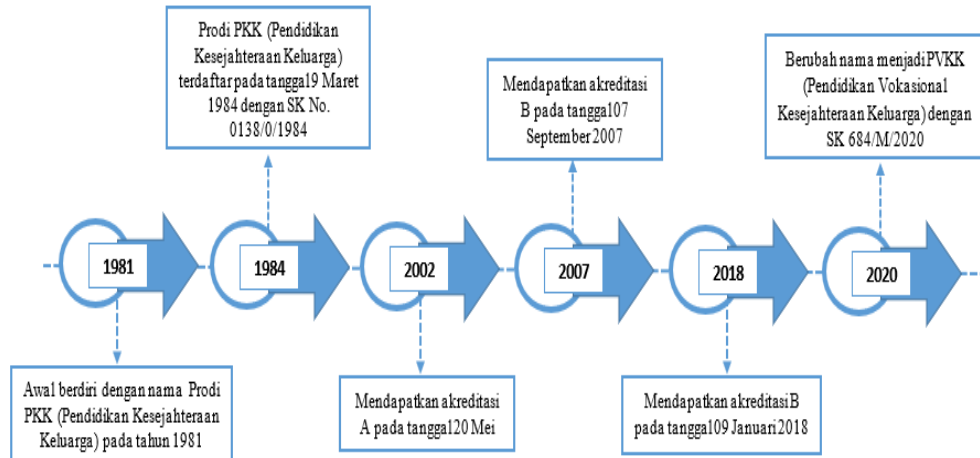
Prodi PVKK FKIP UST telah menjalin kerja sama dengan berbagai PT dan DUDIKA di Indonesia. Kegiatan penelitian dan PkM telah dilaksanakan oleh dosen bersama mahasiswa yang berkolaborasi dalam research group dengan mitra. Prodi PVKK FKIP UST juga berhasil mengembangkan dan melestarikan budaya nasional dengan menyelenggarakan gelar karya cipta dan mengikuti berbagai pameran

Prodi PVKK FKIP UST mempunyai potensi dan kekuatan serta peluang yang besar untuk mencapai dan merealisasikan cita-cita civitas akademika Prodi PVKK FKIP UST sesuai dengan target yang direncanakan dalam Renstra. Namun demikian, Prodi PVKK FKIP UST juga mempunyai tantangan serta ancaman yang cukup besar untuk tetap eksis dan menjadi pilihan masyarakat, misalnya persaingan antar PT. Untuk itu perlu disusun Renstra sebagai panduan arah kebijakan dan pengembangan Prodi PVKK FKIP UST untuk 5 tahun ke depan pada kegiatan Catur Dharma untuk mencapai visi, misi, dan tujuan Prodi PVKK FKIP UST.

Renstra Prodi PVKK FKIP UST 2021-2025 mempertimbangkan berbagai kecenderungan mutakhir, baik yang terkait dengan kebijakan pemerintah, potensi SDM, maupun perkembangan dan kebutuhan masyarakat terkini, terdapat beberapa kegiatan yang merupakan kelanjutan dari renstra terdahulu dan sebagian lainnya merupakan kegiatan baru yang merupakan respon terhadap berbagai perkembangan baru, terutama perubahan peraturan perundang-undangan. Berdasarkan hasil analisis SWOT dengan memanfaatkan kekuatan dan peluang yang ada, memetakan kelemahan dan tantangan yang dihadapi Prodi PVKK FKIP UST, untuk menentukan strategi dalam mewujudkan visi, misi, dan tujuan menjadi Prodi PVKK yang unggul dan berkarakter di Asia Tenggara dalam menghasilkan pendidik berdasarkan ajaran Tamansiswa pada tahun 2025.

B. Landasan Historis

Program Studi (Prodi) Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST) Yogyakarta merupakan salah satu prodi lembaga pendidikan tinggi di bawah naungan Yayasan Sarjanawiyata Tamansiswa yang didirikan pada September 1981, kemudian mendapatkan status "Terdaftar" pada tanggal 9 Maret 1984 berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Tinggi nomor 0138/0/1984. Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, pada tahun 2020 Prodi PKK berubah nama menjadi Prodi Pendidikan Vokasional Kesejahteraan Keluarga (PVKK) dengan nomor SK 684/M/2020.



Gambar 1. Sejarah Perkembangan PVKK UST Tahun 1981-2020

C. Landasan Filosofis

Pembukaan Undang-Undang Dasar (UUD) Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menyatakan bahwa salah satu tujuan Negara Republik Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Pasal 31 ayat 1 UUD 1945 menyatakan bahwa “setiap warga negara berhak mendapat pendidikan”. UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 pasal 5 ayat 5 menyatakan bahwa “setiap warga negara berhak mendapatkan kesempatan meningkatkan pendidikan sepanjang hayat”. Hal ini sejalan dengan hak asasi manusia yaitu bahwa setiap warga negara berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapat pendidikan, dan berhak memperoleh manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya demi meningkatkan kualitas hidupnya dan demi kesejahteraan umat manusia. Peningkatan mutu pendidikan menjadi tujuan agar warga negara Indonesia memiliki keterampilan hidup (*life skills*) untuk tegaknya pembangunan manusia seutuhnya serta masyarakat madani dan modern yang dijiwai nilai-nilai Pancasila.

Prodi PVKK FKIP UST, memiliki cita-cita dalam melaksanakan Caturdharma yang unggul berdasarkan ajaran Tamansiswa. Filosofi yang digunakan dalam pengembangan ke depan adalah civitas akademik Prodi PVKK FKIP UST merupakan orang-orang yang tertib, damai, salam dan bahagia dapat melaksanakan tugas dan perannya berdasarkan nilai-nilai ajaran Tamansiswa, yaitu:

1. Memandang pendidikan sebagai pewarisan kebudayaan atau nilai-nilai budaya baik yang bersifat intelektual, keterampilan, keahlian dari generasi tua ke generasi muda untuk memelihara kelangsungan hidupnya atau tetap memelihara kepribadiannya,

serta membawa kebudayaan nasional ke arah kemajuan yang sesuai dengan kecerdasan zaman dan kemajuan dunia;

2. Melaksanakan "*among* sistem", yang berarti mendukung alam kodratnya anak didik agar menjadi manusia yang merdeka batinnya, pikirannya, dan tenaganya;
3. Memiliki ketetapan pikiran dan batin yang akan menentukan kualitas seseorang dengan *tetep, antep, dan mantep*;
4. Mandiri, dimana hidupnya lahir atau batin tidak tergantung kepada orang lain, tetapi bersandar atas kekuatan sendiri;
5. Ngandel, kandel, kendel, dan bandel, artinya percaya akan memberikan pendirian yang tegak, kendel (berani) dan bandel (tidak lekas ketakutan, tawakal); dan
6. Neng, ning, nung, dan nang, yaitu kesucian pikiran dan kebatinan yang didapat dengan ketenangan hati, yang akan mendatangkan kekuasaan.

Tertib, damai, salam dan bahagia, dengan menganalisis secara seksama keunggulan, kelemahan, tantangan dan peluang yang dimiliki UST, maka dapat dirumuskan rencana strategis secara berkelanjutan yang akan digunakan sebagai landasan kebijaksanaan hidup semua civitas akademika dalam pengembangan, penyatuan gerak langkah, dan pelaksanaan Catur Dharma untuk kemajuan Prodi PVKK FKIP UST sebagaimana tertuang di dalam visi, misi, tujuan dan sasaran yang dirumuskan dalam Renstra Prodi PVKK FKIP UST 2021-2025.

D. Landasan Sosiologis

Prodi PVKK FKIP UST menunjukkan jumlah mahasiswa yang selalu meningkat setiap tahunnya. Hal ini menjadi peluang sekaligus tantangan terwujudnya pendidikan yang bermutu bagi masyarakat luas untuk menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Prodi PVKK FKIP UST merupakan Prodi kebangsaan dituntut mampu memenuhi kebutuhan pembangunan nasional serta beradaptasi dengan perubahan kehidupan dunia yang sangat cepat dengan tetap berakar pada budaya Nasional. Prodi PVKK FKIP UST sangat strategis dalam mengimplementasikan pemikiran KHD yang tertuang dalam Ajaran Tamansiswa, diakui tidak hanya oleh bangsa Indonesia, tetapi juga dunia.

Prodi PVKK FKIP UST FKIP UST memiliki landasan yang kokoh dengan berprinsip pada pemikiran Ki Hadjar Dewantara bahwa pendidikan adalah: (1) proses budaya untuk mendorong mahasiswa agar memiliki jiwa merdeka dan mandiri; (2) membentuk watak

mahasiswa agar berjiwa nasional, namun tetap membuka diri terhadap perkembangan internasional; (3) membangun pribadi mahasiswa agar berjiwa pionir-pelopor; dan (4) mendidik berarti mengembangkan potensi atau bakat yang menjadi kodrat alam masing-masing mahasiswa. Strategi-strategi di atas bermuara pada “Memayu Hayuning Sarira, Memayu Hayuning Bangsa, dan Memayu Hayuning Manungsa”.

Dalam Pengembangan Renstranya, Prodi PVKK FKIP UST menggunakan Catur Dharma PT, yaitu pelaksanaan dharma Pendidikan dan Pengajaran; Penelitian; Pengabdian kepada Masyarakat; dan Pelestarian dan Pengembangan Kebudayaan Nasional. Secara sosiologis, dalam melaksanakan Catur Dharma tersebut Prodi PVKK FKIP UST tetap berpegang pada prinsip SBII dan menyesuaikan dengan tuntutan Program Nasional serta dinamika kebutuhan masyarakat dan perkembangan Abad 21.

Kemajuan teknologi yang mendorong Revolusi Industri (Revin) 4.0 telah mempengaruhi berbagai sektor kehidupan diterapkan otomatisasi, kecerdasan buatan, big data, 3D printing dan lain sebagainya. Keterhubungan antar manusia juga semakin meningkat. Era ini membawa perubahan dalam berbagai sektor, termasuk dalam pendidikan dan pengembangan kebudayaan. Hal tersebut ini menjadi landasan dalam pengembangan Renstra Prodi PVKK FKIP UST. Transformasi informasi Era Revin 4.0 berlangsung sangat cepat, oleh karenanya, Renstra UST juga mempertimbangkan perubahan yang cepat akan kebutuhan *Internet of Things*(IoT) serta manajemen big data. Kini, Era Revin 4.0 telah disusul dengan *Era Supersmart Society* (Society 5.0).

E. Landasan Yuridis

Penyusunan Rencana Strategis UST Tahun 2021-2025 berdasar pada:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan

- Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
5. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2012 tentang Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 170, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5339);
 6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
 7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
 8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
 9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 59 tahun 2018, tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar dan Tata Cara Penulisan Gelar di Perguruan Tinggi;
 10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 5 tahun 2020, tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
 12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 7 Tahun 2020 tentang Pendirian Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta;
 13. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 tahun 2020, tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
 14. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.754/P/2020 tentang Indikator Utama Kinerja Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan kebudayaan;
 15. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor SK 684/M/2020 tentang Perubahan Nomenklatur Prodi PKK menjadi PVKK;
 16. Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 5 Tahun 2011 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Berbasis Budaya;
 17. Keputusan Yayasan Nomor: 33/YSW/SK/AS-EH/VIII/2020 tentang Statuta Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Tahun 2020;
 18. Keputusan Yayasan Nomor: 100/YSW/SK/AS-EH/VIII/2020 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kelola (SOTK) Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

F. Sistematika Rencana Strategis

BAB I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang
2. Landasan Historis
3. Landasan Filosofis
4. Landasan Sosiologis
5. Landasan Yuridis
6. Sistematika Rencana Strategis

BAB II. KONDISI UMUM, VISI, MISI, DAN TUJUAN

1. Kondisi Umum
2. Analisis SWOT
3. Isu Strategis
4. Visi
5. Misi
6. Tujuan

BAB III. GARIS BESAR RENSTRA

1. Bidang dan Strategi Pengembangan
2. Sasaran Strategis
3. Arah Kebijakan
4. Program Strategis
5. Indikator Kinerja

BAB IV. PELAKSANAAN RENSTRA

1. Perencanaan Pelaksanaan Renstra
2. Implementasi Pendanaan
3. Penjaminan Mutu

BAB V. PENUTUP

BAB II. KONDISI UMUM, VISI, MISI, DAN TUJUAN

A. Kondisi Umum

Pemaparan kondisi umum dan pencapaian Prodi PVKK FKIP UST dalam tiga tahun terakhir dari tujuh bidang yang akan dijadikan sebagai dasar untuk pengembangan Prodi PVKK FKIP UST melalui Renstra UST 2021-2025 sebagai berikut:

1. Bidang Pendidikan dan Pengajaran

Pencapaian bidang Pendidikan dan pengajaran dalam 3 (tiga) tahun terakhir mejadi landasan utama dalam perencanaan program di antaranya: capaian pembelajaran, efektivitas, dan produktivitas pembelajaran. Ketercapaian bidang Pendidikan dan pengajaran disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Rerata IPK Lulusan, Efektivitas, dan Keberhasilan Prodi PVKK 3 (Tiga) Tahun Terakhir

Tahun	IPK Lulusan	Lulusan Tepat Waktu	Keberhasilan Studi
2018	3,86	17,6%	77%
2019	3,85	4,5%	77%
2020	3,90	4,1%	75%

2. Bidang Riset dan Inovasi

Prodi PVKK dalam 3 (Tiga) tahun terakhir sudah menghasilkan luaran kinerja di bidang Riset dan Inovasi yang disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 2. Laporan Luaran Kinerja Penelitian Prodi PVKK FKIP UST Tahun 2018-2020

NO	JENIS LUARAN	2018	2019	2020
1.	Publikasi Jurnal Internasional	1	5	-
2.	Publikasi Jurnal Nasional terakreditasi	3	8	12
3.	Publikasi Jurnal Nasional tidak terakreditasi (ber-ISSN)	4	-	-
4.	Publikasi Prosiding Internasional	4	3	7
5.	Publikasi Prosiding Nasional	-	-	10
6.	Publikasi Prosiding Regional	-	-	-
7.	Bahan Ajar ber-ISBN	-	-	-
8.	HKI	-	1	6

3. Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

Prodi PVKK dalam 3 (Tiga) tahun terakhir sudah menghasilkan luaran kinerja di bidang pengabdian kepada masyarakat yang disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 3. Kinerja Luaran Pengabdian Kepada Masyarakat Prodi PVKK FKIP UST Tahun 2018-2020

NO	JENIS LUARAN	2018	2019	2020
1.	Publikasi di Jurnal	-	1	4
2.	Publikasi di Media Massa	-	-	4
3.	Pemakalah di forum Ilmiah	-	-	7
4.	Hak Kekayaan Intelektual	-	-	1
5.	Luaran Iptek Lainnya	-	-	-

4. Bidang Kemahasiswaan dan Alumni

Jumlah lulusan Prodi PVKK FKIP UST dalam tiga tahun terakhir sedikit mengalami penurunan. Rata-rata besaran penurunan lulusan pada Prodi PVKK adalah -1,64% (menunjukkan tidak adanya penurunan atau terjadi peningkatan jumlah lulusan). Data lengkap penurunan lulusan disajikan pada tabel 4 berikut:

Tabel 4. Rata-rata Jumlah Lulusan Prodi PVKK FKIP UST dalam 3 Tahun Terakhir

No	Program Studi	Jenjang	Rata-Rata Penurunan Jumlah Lulusan
1.	PVKK	S1	-1,64%

Keterangan:

Tanda Minus (-) menunjukkan tidak adanya penurunan atau terjadi peningkatan jumlah lulusan.

Data mahasiswa asing disajikan dalam tabel 5 sebagai berikut.

Tabel 5. Data Mahasiswa Asing dalam 3 Tahun Terakhir

No	Program Studi	Jumlah Mahasiswa Asing Penuh Waktu (Full-Time)	Jumlah Mahasiswa Asing Paruh Waktu (Part-Time)
1.	PVKK	1	0

Tabel 5 menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa asing yang belajar di Prodi PVKK FKIP UST baru sedikit. Berbagai upaya untuk memperkenalkan Prodi PVKK di tingkat internasional telah ditempuh, namun perlu ditingkatkan.

Tabel 6. Data Rekapitulasi Jumlah Mahasiswa PVKK yang memperoleh Beasiswa 3 Tahun Terakhir

No	Jenis Beasiswa	Tahun		
		2018	2019	2020
1.	DIKPORA DIY	-	-	-
2.	Bank BPD DIY	-	-	-
3.	Bank BNI 46	-	-	-
4.	Bank Mandiri	-	-	-
5.	Yayasan Toyota Astra	-	-	-
6.	BIDIKMISI/KIP	2	1	1
7.	PPA & BPP-PPA	3	-	-
8.	Bantuan UKT/SPP Kemendikbud	-	2	-
9.	Kerakyatan (UST)	-	-	-
10.	Kebangsaan (UST)	-	-	-
11.	Kemandirian (UST)	-	-	-
12.	IKASATA	-	-	-
13.	Mahasiswa PPG (APBN)	-	-	-
14.	Pemda	-	-	-
	Bank BRI	-	-	-
	Total	5	3	1

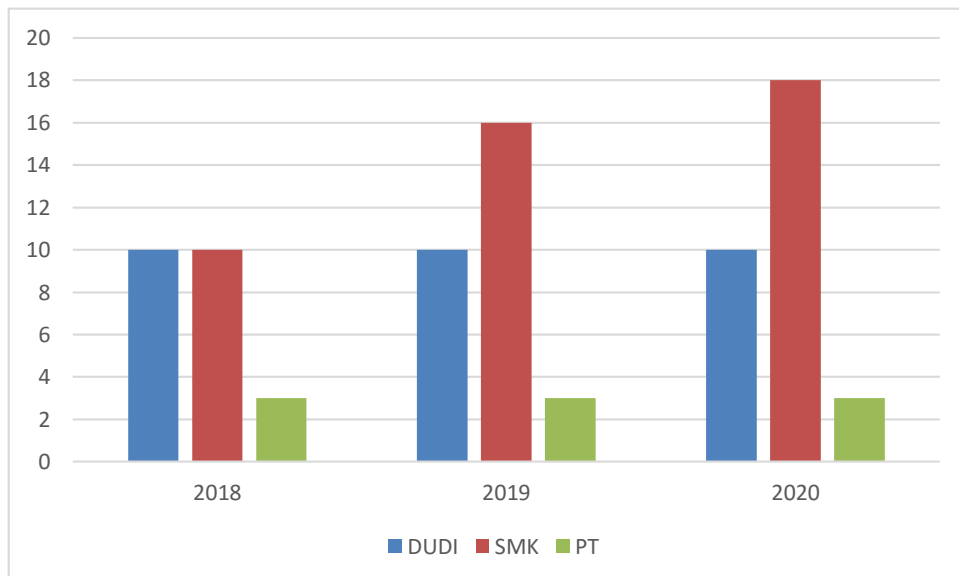
Tabel 7. Data Rekapitulasi Jumlah Mahasiswa Prodi PVKK FKIP UST yang Memperoleh Prestasi Akademik dan Non-Akademik Tahun 2019-2020

No	Kategori	Tingkat	Tahun	
			2019	2020
1.	Prestasi akademik	Internasional	-	-
2.		Nasional	-	-
3.		Lokal	-	-
4.	Prestasi non-	Internasional	-	-
5.		Nasional	3	1
6.		Lokal	3	-
7.	PKM	Lolos pendanaan	-	-
8.		Lolos PIMNAS	-	-
9.		Prestasi PIMNAS	-	-
10.	PHP2D		-	-
11.	Pertukaran Pelajar/Magang	Luar Negeri	-	-
		Dalam Negeri	-	5
Total			6	6

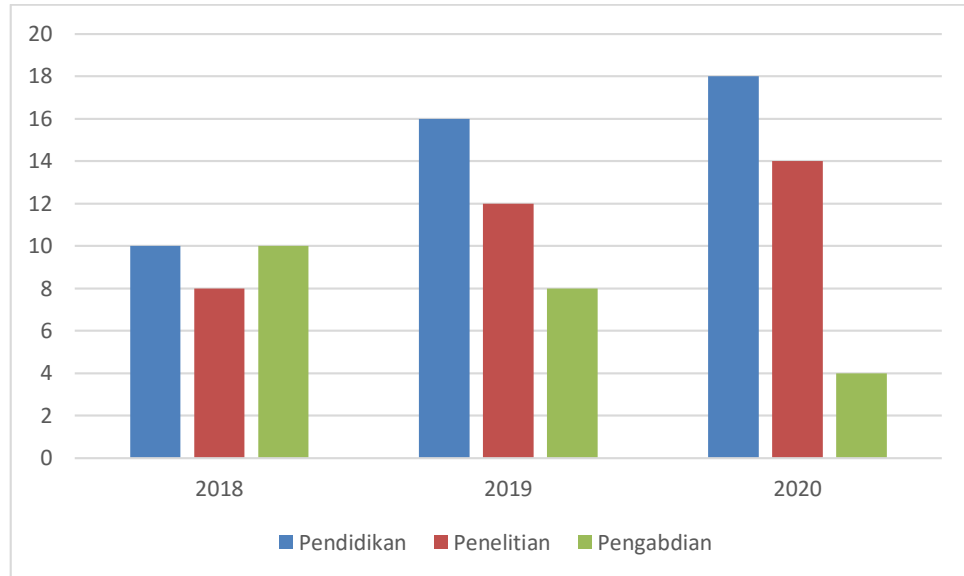
5. Bidang Kerjasama

Nota kesepakatan (MoU) kerja sama telah banyak dibuat antara UST dengan mitra, namun realisasi dari MoU tersebut masih perlu ditingkatkan, baik kuantitas maupun kualitasnya. Untuk ini diperlukan perencanaan yang baik berdasarkan prinsip-prinsip (1) mengutamakan kepentingan pembangunan nasional; (2) menghargai kesetaraan mutu; (3) saling menghormati; (4) menghasilkan peningkatan mutu pendidikan; (5) berkelanjutan; (6) mempertimbangkan keragaman kultur pada tingkat lokal, nasional, dan/atau internasional.

Ruang lingkup bidang kerjasama di Prodi PVKK FKIP UST melalui surat perjanjian kerjasama (SPK) meliputi: bidang akademik dan/atau non akademik dengan mitra dan DUDIKA. Tujuan dari kerja sama adalah meningkatkan efektivitas, efisiensi, produktivitas, inovasi, mutu, dan relevansi pelaksanaan Caturdharma.



Grafik 1. SPK Prodi PVKK FKIP UST dengan DuDi, SMK dan PT



Grafik 2. Kegiatan Kerjasama

6. Bidang Pelestarian dan Pengembangan Kebudayaan Nasional

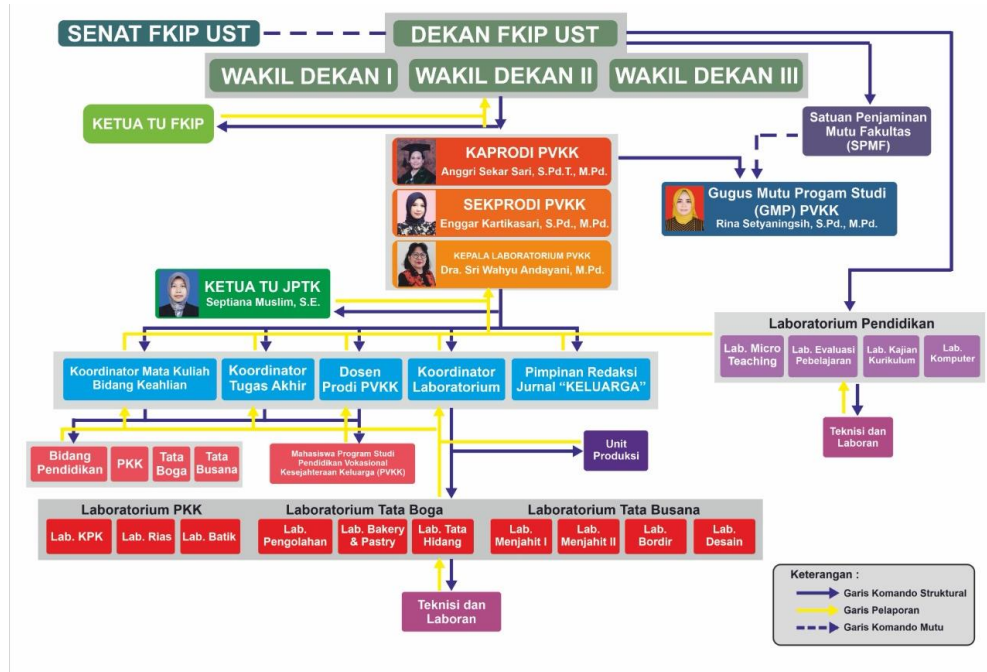
Pelestarian dan pengembangan kebudayaan nasional telah dilaksanakan dalam bentuk (1) merencanakan, mengkaji, dan mengembangkan Caturdharma; (2) berkoordinasi dan bekerja sama dengan koordinator pengampu mata kuliah umum (MKU), (3) berkoordinasi dengan Lembaga Penelitian Pengembangan dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M) untuk pengintegrasian hasil penelitian dan PkM ke dalam proses pembelajaran; (4) pelestarian dan pengembangan kebudayaan nasional melalui gelar karya cipta boga dan busana.

Tabel 8. Kegiatan Bidang Pelestarian dan Pengembangan Kebudayaan Nasional Prodi PVKK

No	Keterangan	Tahun Pelaksanaan		
		2018	2019	2020
1.	Pengintegrasian Ajaran Tamansiswa pada Rencana Pembelajaran Semester (RPS)	25%	85%	90%
2.	Integrasi Ajaran Tamansiswa dalam Penelitian di UST.	3%	35%	45%
3.	Integrasi Ajaran Tamansiswa dalam PkM di UST	3%	35%	55%
4.	Kegiatan pelestarian Kebudayaan Nasional baik diinternal maupun eksternal UST	2	4	3

7. Bidang Tata Kelola

Struktur organisasi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, sebagai berikut.



Gambar 3. Struktur Organisasi Prodi PVKK FKIP UST Tahun 2021

a. Kelembagaan

Prodi PVKK FKIP UST merupakan Lembaga terkecil dalam sebuah institusi yang mengelola proses pembelajaran di tingkat prodi. Prodi PVKK FKIP UST telah terakreditasi dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) dengan akreditasi B.

Hasil pelaksanaan survei kepuasan sivitas akademika (dosen, mahasiswa dan tendik) terhadap layanan akademik dan non akademik disajikan dalam tabel di bawah.

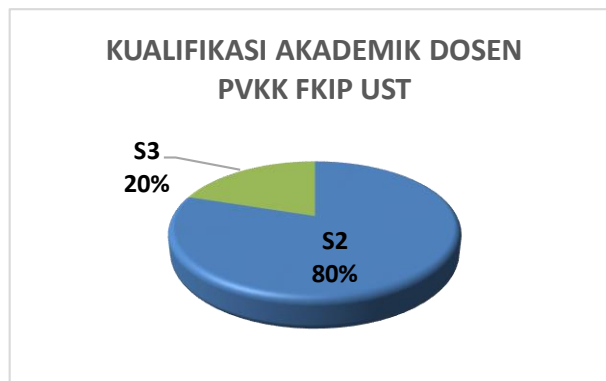
Tabel 9. Tingkat Kepuasan Layanan Akademik dan NonAkademi Civitas Akademika Prodi PVKK FKIP UST

No	Aspek	Rata-Rata Capaian
1.	Kepuasan Mahasiswa Terhadap Layanan Manajemen	77,02%
2.	Kepuasan Dosen dan Tendik Terhadap LayananManajemen	66,67%
3.	Kepuasan Mahasiswa Terhadap LayananKemahasiswaan	78,18%
4.	Kepuasan Dosen dan Tendik Terhadap PengelolaanSDM	60,20%
5.	Kepuasan Dosen dan Tendik Terhadap Pengelolaan Keuangan,Sarana Prasarana, dan Akseibilitas Sistem TIK	60,35%
6.	Kepuasan Mahasiswa Terhadap Proses Pendidikan	71,23%

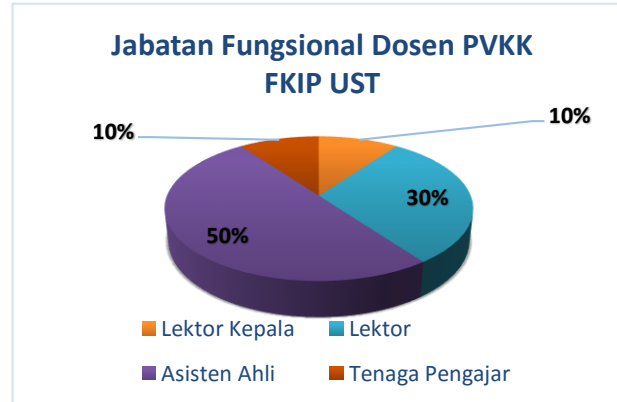
7.	Kepuasan Peneliti Terhadap Kegiatan Penelitian	60,55%
8.	Kepuasan Pengabdian Terhadap Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)	60,31%
Rata-Rata Capaian		66,81%

b. Sumber Daya Manusia

Jumlah dosen tetap yang berhomebased di Prodi PVKK FKIP UST berdasarkan kualifikasi akademik dan jabatan fungsional berjumlah **10** disajikan dalam grafik berikut.

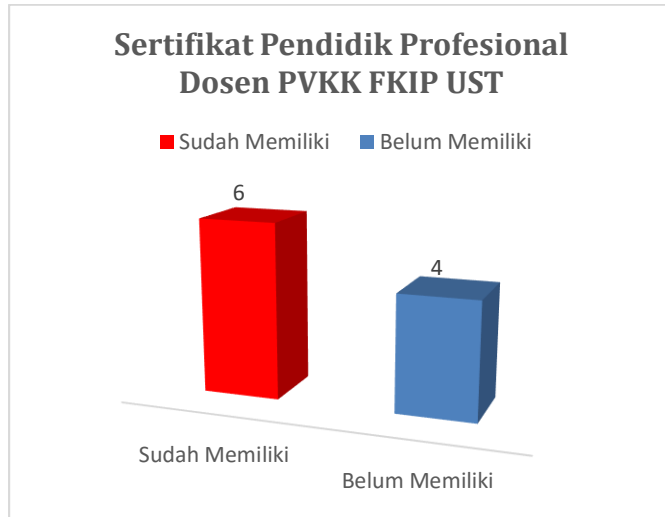


Grafik 3. Kualifikasi Akademik Dosen Prodi PVKK FKIP UST



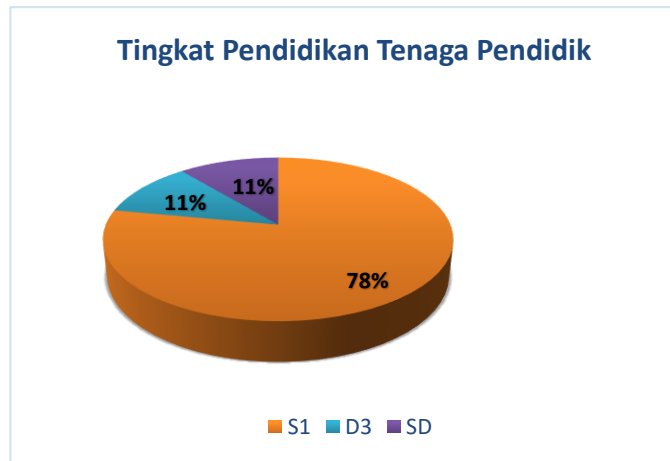
Grafik 4. Jabatan Fungsional Dosen Prodi PVKK FKIP UST

Jabatan akademik dosen adalah Dosen **S3** 20%, Dosen **S2** 80%, **Lektor Kepala** 10%, **Lektor** 30%, **Asisten Ahli** 50%, dan **Tenaga Pengajar** 10 % dari 10 dosen yang berhome based di Prodi PVKK FKIP UST. Prodi PVKK FKIP UST telah mendapatkan sertifikasi pendidik profesional/ sertifikat profesi sebanyak 6 dosen. Distribusi dosen bersertifikat dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



Grafik 5. Jumlah Dosen Bersertifikat Pendidik Profesional Prodi PVKK FKIP UST

Prodi PVKK FKIP UST memiliki sebanyak 9 orang terdiri dari 4 Administrasi, 4 Laboran, 1 pembantu umum. Tingkat Pendidikan Tenaga Kependidikan Prodi PVKK FKIP UST adalah S1 78%, D3 11% SD 11%. Distribusi tingkat Pendidikan Tendik dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



Grafik 6. Tingkat Pendidikan Tendik Prodi PVKK FKIP UST

B. Analisis SWOT

Tabel 10. Analisis SWOT Prodi PVKK FKIP UST

		Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
Eksternal	Internal	<ol style="list-style-type: none"> 1. PVKK FKIP UST di bawah naungan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa yang memiliki nilai historis dan warisan nilai-nilai ajaran Tamansiswa; 2. Pembelajaran dilaksanakan secara <i>blended learning</i> dengan dukungan sistem informasi pembelajaran (LMS-Sipedar) yang efektif dan efisien; 3. Komitmen dosen dalam layanan akademik dan non akademik tinggi; 4. Kurikulum MBKM sudah diberlakukan 5. Komitmen dosen dalam memperoleh hibah penelitian dan PkM dari berbagai sumber tinggi; 6. Kolaborasi penelitian dan PkM dosen dan mahasiswa tinggi; 7. Luaran hasil penelitian (HaKI) tinggi; 8. Komitmen dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan publikasi ilmiah tinggi; 9. Sebaran mahasiswa UST merata dari suku, agama, ras, golongan, dan status sosial (multikultural); 10. Daya serap lulusan prodi PVKK tinggi; 11. Masa tunggu kerja lulusan relatif cepat dan sangat tinggi; 12. Prodi PVKK memiliki Ikatan Alumni Pendidikan Teknologi Kesejahteraan Keluarga Sarjanawiyata Tamansiswa (KAPETEKKAS). 13. Memiliki kerja sama dengan DUDI 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akreditasi Prodi masih B; 2. LMS belum sepenuhnya dilaksanakan dosen dalam pembelajaran; 3. Penguasaan IT dosen dan mahasiswa belum optimal; 4. Pembelajaran yang mengintegrasikan hasil penelitian dan PkM masih rendah; 5. Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan belajar di luar kampus masih sedikit; 6. Lulusan tepat waktu masih sedikit; 7. Rendahnya hibah penelitian dan PkM dari luar perguruan tinggi, BRIN, serta belum pernah mendapatkan hibah LN; 8. Rendahnya publikasi hasil penelitian dan PkM di jurnal Nasional dan internasional bereputasi; 9. Belum adanya hak Paten dan rendahnya produktivitas buku/ bahan ajar dari dosen; 10. Prestasi akademik dan non-akademik mahasiswa PVKK untuk mengikuti kompetisi di tingkat Nasional dan Internasional masih sedikit; 11. Prosentase jumlah mahasiswa asing di masih minim; 12. Kegiatan KAPETEKKAS belum terjadwal secara rutin; 13. Kerja sama dalam kegiatan Caturdharma belum optimal; 14. Implementasi nilai-nilai ajaran Tamansiswa dalam kegiatan Caturdharma belum optimal;

	<p>14. Implementasi kebudayaan luhur dalam kegiatan caturdharma;</p> <p>15. Struktur Organisasi dan Tata Kelola (SOTK) jelas;</p> <p>16. Sistem penjaminan mutu prodi PVKK melalui Gugus Mutu Prodi (GMP) sudah terlaksana;</p> <p>17. Sarana dan prasarana memadai;</p> <p>18. PVKK memiliki jurnal nasional terakreditasi Sinta 4 sebagai sarana publikasi;</p> <p>19. Memiliki LSP skema sertifikasi okupasi desainer <i>custom made</i> dan klaster manajemen kuliner</p>	<p>15. Dosen yang studi lanjut di S3 sedikit;</p> <p>16. Belum memiliki Guru Besar, kualifikasi akademik dan jabatan akademik dosen masih minim;</p> <p>17. Dosen yang mendapatkan rekognisi masih belum optimal;</p> <p>18. Prosentase dosen dan tendik/laboran yang memiliki sertifikasi kompetensi masih minim;</p> <p>19. Prodi PVKK terdiri dari bidang keahlian Tata Boga dan Tata Busana;</p> <p>20. Pelayanan bagi mahasiswa berkebutuhan khusus belum optimal;</p> <p>21. Panduan dan SOP dalam pengelolaan kegiatan akademik dan non akademik belum optimal.</p>
Peluang (O)	S – O	W – O
<p>1. Kepercayaan masyarakat tinggi;</p> <p>2. Perkembangan IPTEKS di era Revolusi Industri 4.0 mempermudah untuk meningkatkan kualitas pendidikan;</p> <p>3. Adanya program Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka dari Kemendikbudristek</p> <p>4. Tersedianya banyak hibah penelitian dan PkM kompetitif dari luar perguruan tinggi, BRIN, maupun LN yang dapat diikuti dosen dan mahasiswa;</p> <p>5. Banyaknya sarana publikasi ilmiah dalam bentuk jurnal dan prosiding baik nasional maupun internasional;</p> <p>6. Terbukanya akses untuk pengecekan dan pengajuan HKI/ Paten maupun bahan ajar ISBN;</p> <p>7. Tersedia beasiswa dari pemerintah dan lembaga mitra;</p> <p>8. Adanya ajang kompetisi bagi mahasiswa baik di bidang akademik maupun non akademik berskala nasional dan internasional;</p>	<p>S1,S9-O2 Peningkatan performa <i>website</i> dan media informasi;</p> <p>S1,S4 - O3,O11 Mensosialisasikan kurikulum MBKM dan memotivasi serta memfasilitasi mahasiswa mengikuti program MBKM;</p> <p>S1-O4 Pengembangan roadmap penelitian dan PkM yang inovatif berdasarkan ajaran Tamansiswa;</p> <p>S2-O2 Sosialisasi, bimbingan teknis, pendampingan serta monitoring dan evaluasi pembelajaran berbasis IPTEKS;</p> <p>S3-O1,O2, O3, O4 Optimalisasi layanan akademik dan non akademik melalui berbagai media;</p> <p>S1,S5,S6-O4 memotivasi dan memfasilitasi dosen dan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan ilmiah;</p> <p>S7, S8-O5,O8 memotivasi dan memfasilitasi dosen dan mahasiswa untuk meningkatkan publikasi ilmiah (jurnal, prosiding) dan HKI;</p>	<p>W1-O1 Meningkatkan akreditadi Prodi menjadi A (Unggul);</p> <p>W2,W3-O2,O3 Mensosialisasikan dan memfasilitasi dosen maupun mahasiswa menggunakan LMS serta penguasaan IT dalam pembelajaran;</p> <p>W4-O2,O4,O5,O6, O13 Mensosialisasikan, memotivasi maupun memfasilitasi dosen dan mahasiswa untuk mengintegrasikan hasil penelitian dan PkM dalam pembelajaran;</p> <p>W5-O3,O9 Mensosialisasikan, memotivasi dan memfasilitasi mahasiswa untuk mengikuti program MBKM maupun pelatihan kemahasiswaan;</p> <p>W6-O2,O9 Memotivasi dan memfasilitasi mahasiswa untuk menyelesaikan studi tepat waktu;</p> <p>W7,W8,W9-O4,O5,O6,O13 Memotivasi dan memfasilitasi dosen dan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan ilmiah serta meningkatkan publikasi ilmiah (jurnal, prosiding) dan HKI;</p> <p>W10-O2,O3,O8,O7,O9 Mensosialisasikan, memotivasi dan memfasilitasi kegiatan mahasiswa;</p>

<p>9. Adanya kesempatan mengikuti berbagai pelatihan kemahasiswaan;</p> <p>10. Terbuka peluang kerja sama dengan dalam kegiatan caturdharma secara nasional maupun internasional;</p> <p>11. Status keistimewaan Yogyakarta selaras dengan visi dan misi Prodi PVKK;</p> <p>12. Konsep ajaran Tamansiswa digunakan sebagai dasar pendidikan di Indonesia;</p> <p>13. Tersedianya dana hibah peningkatan SDM (dosen dan tendik) berskala nasional maupun internasional;</p> <p>14. Kebutuhan sertifikasi kompetensi sebagai pendamping syarat memperoleh pekerjaan tinggi.</p>	<p>S5-O5 Meningkatkan kualitas dan kuantitas hibah penelitian dan PkM berdasarkan ajaran Tamansiswa dan kependidikan;</p> <p>S4,S9,S10,S13-O1,O3,O10,O12 Penguatan dan perluasan kerja sama dengan dengan prodi relevan di daerah 3T;</p> <p>S2,S12-O3 Optimalisasi peran alumni sebagai praktisi dan motivator;</p> <p>S2,S5,S6,S7,S10,S13-O10 Membangun kerja sama penelitian dan PkM dengan Prodi di LPTK lain, sekolah, masyarakat, baik berskala nasional maupun internasional;</p> <p>S11-O1,O3, O10 Membangun kerja sama dengan DUDIKA dan sekolah, baik formal, non formal maupun informal;</p> <p>S14-O11,O12 Menyelenggarakan kegiatan yang mengangkat nilai-nilai kebudayaan atau kearifan lokal berbasis ajaran Tamansiswa</p> <p>S15,S16,- O2 Optimalisasi pelaksanaan pekerjaan sesuai standar serta melakukan monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan berbasis IPTEKS</p> <p>S17-O14 Peningkatan sarana dan prasana sesuai dengan standar DUDIKA</p> <p>S17-O3,O5,O6 Optimalisasi sarana dan prasarana untuk kegiatan Caturdharma</p> <p>S18-O2,O4,O5 Peningkatan kuantitas dan kualitas pengelolaan jurnal di prodi</p> <p>S19-O2 Dosen mengikuti pelatihan dan uji kompetensi asesor;</p> <p>S19-O2,O14 Mensosialisasikan dan menyelenggarakan uji kompetensi bagi mahasiswa dan masyarakat.</p>	<p>W11-O2,O3,O10 Meningkatkan promosi melalui performa <i>website</i> dan media informasi serta kerja sama dalam menjaring mahasiswa asing;</p> <p>W7,W8,W12-O2,O4,O5,O9,O13 Optimalisasi kegiatan alumni dengan dosen dan mahasiswa dalam Caturdharma;</p> <p>W13-O3,O10 Menjalin kerja sama dengan DUDIKA dan sekolah, baik formal, non formal maupun informal;</p> <p>W14-O3,O4,O5,O6,O9,O12,O13 Optimalisasi nilai-nilai ajaran Tamansiswa dalam kegiatan Caturdharma;</p> <p>W15,W16-O2,O7 Memotivasi dan memfasilitasi dosen studi lanjut serta meningkatkan jabatan akademik;</p> <p>W17-O2,O6 Meningkatkan jumlah rekognisi dosen dengan kepakaran khusus sesuai bidang keahlian;</p> <p>W18-O2,O14 Memotivasi dan memfasilitasi sertifikasi kompetensi dosen dan tendik/laboran;</p> <p>W19-O2 Mengajukan usulan perubahan nama prodi dari PVKK ke Pendidikan Vokasional Desain Fashion dan membuka prodi baru Pendidikan Vokasional Seni Kuliner</p> <p>W20-O3 Meyiapkan sarana dan prasarana bagi mahasiswa berkebutuhan khusus;</p> <p>W21-O2,O3 Mengembangkan buku panduan dan SOP dalam kegiatan akademik dan non akademik;</p>
---	--	---

Tantangan (T)	S – T	W – T
<ol style="list-style-type: none"> 1. Perkembangan IPTEKS dan inovasi yang cepat menimbulkan disrupsi, teknologi robotika yang banyak menggantikan tugas manusia sehingga tidak seimbang dengan kemampuan SDM; 2. Model <i>Hybrid Learning</i> mulai diberlakukan di Indonesia; 3. Formasi guru/ instruktur PKK sudah tidak terakomodir di BKD; 4. Makin tingginya persaingan dalam publikasi ilmiah dosen dari PTN/ PTS; 5. Adanya persaingan yang ketat antar PT untuk mendapatkan hibah pendanaan, penelitian dan PkM, baik skala nasional maupun internasional; 6. Persaingan kompetisi antar lulusan PVKK semakin ketat; 7. Berdirinya Prodi Sejenis yang kompetitif. 8. Berpeluangnya lulusan non-FKIP bisa menjadi guru dengan mengambil Program PPG; 9. Adanya PT dengan kerja sama dalam kegiatan Tridharma yang kuat secara nasional maupun internasional; 10. Keterbatasan pemahaman budaya lokal menyebabkan pergeseran budaya dari lokal ke asing; 11. Perubahan nomenklatur Program studi yang mengacu pada rumpun ilmu, KKNI, dan persamaan secara internasional; 12. Penargetan indikator kinerja yaitu kinerja utama dan tambahan, meliputi: implementasi kebijakan anti toleransi, anti kekerasan seksual, anti perundungan dan anti korupsi- <i>link and match</i> 	<p>S1,S9,S14-T10,T12 Membekali dosen dan mahasiswa dengan nilai-nilai ajaran Tamansiswa dan penguatan budaya bangsa Indonesia melalui kegiatan Caturdharma;</p> <p>S2-T1,T2 Beradaptasi dengan disrupsi teknologi untuk mengantisipasi pekerjaan baru jenis <i>hybrid</i> melalui <i>Upskilling</i> IT;</p> <p>S3-T1 Optimalisasi layanan akademik dan non akademik berbasis digital sesuai dengan perkembangan IPTEKS;</p> <p>S4-T6,T9 Mengikuti program MBKM;</p> <p>S5,S8-T4,T5 Memotivasi dan memfasilitasi dosen dalam mengikuti kegiatan ilmiah;</p> <p>S6-T4,T5 Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dan PkM berkolaborasi dengan mahasiswa;</p> <p>S7-T4 Meningkatkan kuantitas luaran hasil penelitian (HKI);</p> <p>S10-T3,T11 Mengajukan usulan perubahan nama prodi dari PVKK ke Pendidikan Vokasional Desain Fashion dan membuka prodi baru Pendidikan Vokasional Seni Kuliner;</p> <p>S11-T6,T8 Meningkatkan kompetensi mahasiswa sesuai perkembangan terkini dan membekali mahasiswa dengan sertifikat uji kompetensi;</p> <p>S12-T6,T9 Menjalani kerja sama dengan alumni dalam kegiatan Caturdharma;</p> <p>S13-T9 Penguatan dan perluasan Surat Perjanjian Kerja sama (SPK) dengan DUDIKA;</p> <p>S15-T1 Peningkatan pengelolaan SDM untuk berbau dengan teknologi tanpa meninggalkan kebudayaan Tamansiswa</p>	<p>W1-T7 Melaksanakan percepatan akreditasi prodi menjadi A (unggul) berbasis LAMDIK atau ISK-BAN-PT;</p> <p>W2,W3-T2 Optimalisasi penggunaan LMS dosen dan mahasiswa;</p> <p>W4-T1 Mengintegrasikan hasil inovasi riset dan PkM dalam pembelajaran;</p> <p>W5,W10-T7 Mensosialisasikan dan memfasilitasi mahasiswa untuk mengikuti kegiatan non akademik berskala nasional maupun internasional;</p> <p>W6,W7,W8,W9-T1,T4,T5,T6 Mensosialisasikan, memotivasi dan memfasilitasi dosen dan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan ilmiah beserta luarannya;</p> <p>W11-T7,T9 Melaksanakan program MBKM di tingkat nasional maupun internasional;</p> <p>W12,W14-T7 Optimalisasi peran alumni untuk meningkatkan kegiatan Caturdharma berdasarkan ajaran Tamansiswa;</p> <p>W13-T11,T12 Mengembangkan instrumen monev Caturdharma;</p> <p>W14-T10 Membekali dosen dan mahasiswa dengan nilai-nilai ajaran Tamansiswa dan penguatan budaya bangsa Indonesia melalui kegiatan Caturdharma;</p> <p>W15,W16-T1 Memotivasi dan memfasilitasi dosen studi lanjut serta peningkatkan jabatan akademik;</p> <p>W17-T1 Memotivasi dan memfasilitasi dosen mengikuti kegiatan akademik dan non akademik berskala nasional dan internasional;</p> <p>W18-T11 Mensosialisasikan, memotivasi dan memfasilitasi dosen dan tendik untuk memperoleh sertifikasi kompetensi;</p>

	<p>S16-T7 Melaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi secara berkala, konsisten, berkelanjutan serta ditindaklanjuti pada bidang pembelajaran;</p> <p>S17-T1 Optimalisasi inventaris fasilitas dan penggunaan sarana dan prasarana berbasis sistem;</p> <p>S18-T1 Mensosialisasikan dan memfasilitasi pengelolaan jurnal dengan teknologi terbaru berbasis digital;</p> <p>S19-T12 Menjalinkan kerja sama dengan PT lain, DUDIKA, pendidikan formal maupun non formal dan menyelenggarakan uji kompetensi sesuai skema;</p>	<p>W19-T3,T8,T11 Mengajukan usulan perubahan nama prodi dari PVKK ke Pendidikan Vokasional Desain Fashion dan membuka prodi baru Pendidikan Vokasional Seni Kuliner;</p> <p>W6,W19-T8 Mensosialisasikan dan memotivasi lulusan untuk mengikuti program PPG;</p> <p>W20-T7 Merancang dan menyediakan sarana dan prasarana untuk mahasiswa berkebutuhan khusus;</p> <p>W21-T1 Mengembangkan panduan/SOP kegiatan akademik dan non akademik untuk meningkatkan kompetensi dosen dan mahasiswa;</p>
--	---	---

C. Isu Strategis

Isu-isu strategis merupakan rangkuman umum yang memuat tantangan dan peluang dalam rencana pengembangan Prodi PVKK FKIP UST dalam kurun waktu yang akan datang. Isu-isu strategis dipilih dengan mempertimbangkan kekuatan (*strength*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*) dan tantangan (*treats*) yang dihadapi oleh Prodi PVKK dalam menyelenggarakan Caturdharma perguruan tinggi dan berbagai program/kegiatan pendukung.

1. Bidang Pendidikan dan Pengajaran

Isu strategis di bidang pendidikan dan pengajaran di Prodi PVKK berkaitan dengan mahasiswa lulus tepat waktu, kualitas lulusan, dan produktivitas lulusan serta masa tunggu lulusan semakin meningkat. Isu-isu tersebut didukung dengan program dan kurikulum MBKM serta pelestarian budaya dalam mengembangkan potensi sesuai bidang keahlian. Pembudayaan luhur dilaksanakan dalam pembelajaran dengan mengikuti perkembangan *trend* terkini. Perubahan masyarakat di era Revolusi Industri 4.0 dan *Society* 5.0 disertai perkembangan IPTEKS menjadi tantangan bagi prodi PVKK, namun akan dapat diatasi dengan berbagai kekuatan yang dimiliki. Implementasi Visi Misi dan Kurikulum MBKM Prodi PVKK, didukung oleh LMS, peningkatan mutu dosen, pelaksanaan pembelajaran secara digital, integrasi ajaran Tamansiswa ke dalam model pembelajaran yang inovatif, optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana serta pelaksanaan monitoring dan evaluasi secara berkala akan menjadikan Prodi PVKK yang unggul berdasarkan Tamansiswa guna menghasilkan lulusan, baik sebagai guru, wirausaha, pekerja industri, laboran yang mampu bersaing.

2. Bidang Riset dan Inovasi

Bidang riset dan inovasi tersedia hibah penelitian internal, kementerian, nonkementerian dan juga lembaga luar negeri. Hal ini menjadi pemicu ke depan untuk terus meningkatkan kuantitas dan kualitas riset dan inovasi. Hasil riset dan inovasi secara kuantitas dan kualitas perlu ditingkatkan untuk mendorong program hilirisasi penelitian dalam HKI dan buku/bahan ajar ber-ISBN. Guna meningkatkan publikasi ilmiah perlu didorong peningkatan kualitas menuju jurnal bereputasi. Hasil-hasil inovasi dan publikasi bereputasi akan menjadi dukungan utama dalam mewujudkan Prodi PVKK yang unggul berdasarkan ajaran

Tamansiswa pada tahun 2025.

Bidang riset dan inovasi, diarahkan pada peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian, penggunaan hasil penelitian ke pengabdian kepada masyarakat, kerja sama dengan mitra dalam dan luar negeri, peningkatan kualitas publikasi pada jurnal bereputasi baik nasional maupun internasional, peningkatan H-indeks, peningkatan sitasi, peningkatan produktivitas buku/bahan ajar, paten dan HKI. Bidang Riset & Inovasi yang menunjukkan perkembangan semakin baik akan didorong untuk mencapai kualitas jurnal menuju jurnal bereputasi. Hasil-hasil inovasi dan publikasi bereputasi akan menjadi dukungan utama mewujudkan Prodi PVKK yang unggul berdasarkan Ajaran Tamansiswa pada tahun 2025, atas dasar hal tersebut, maka program strategis yang akan dilaksanakan meliputi: (1) membuat penelitian kolaborasi dengan mahasiswa; (2) *joint research* penelitian internasional dengan PT mitra/kerja sama luar negeri hibah BRIN; (3) mendorong dosen untuk mendapatkan hibah Kemendikbud Ristek, BRIN, LPDP, non Kementerian, dan Lembaga Mitra, (4) menyelenggarakan klinik proposal secara terjadwal; (5) menyusun panduan program hilirisasi hasil penelitian.

3. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

Bidang Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) tersedia hibah pengabdian internal dari LP2M dan prodi PVKK yang berupa ABDIMAS, hibah kementerian, non kementerian dan lembaga luar negeri. Mengacu pada hal tersebut bahwa pengabdian kepada masyarakat perlu ditingkatkan baik secara kuantitas maupun kualitas sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Pemanfaatan inovasi teknologi informasi sangat penting digunakan dalam kegiatan pengabdian ini. Program KKN tematik yang diselenggarakan LP2M antar semester telah dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dalam rangka pemberdayaan dan peningkatan pembangunan. Publikasi bereputasi dari hasil pengabdian ini akan mendukung kemajuan Prodi PVKK yang unggul berdasarkan ajaran Tamansiswa.

PVKK FKIP UST memiliki keunggulan yaitu adanya Ajaran Tamansiswa yang diintegrasikan dalam PkM. Keunggulan ini menjadi indikator kinerja tambahan yang tercantum dalam standar perencanaan dan pengembangan Caturdharma dengan indikator terselenggaranya penyebaran Ajaran Tamansiswa. Kerja sama PkM telah terjalin dengan berbagai mitra baik instansi pemerintah maupun swasta. Tersedianya program KKN antar semester yang diadakan oleh LP2M telah

mengakomodir dosen PVKK untuk melaksanakan kegiatan PkM yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dalam rangka pemberdayaan dan peningkatan pembangunan masyarakat. Untuk arah ke depan, PkM perlu dilaksanakan dengan berbasis pengembangan keilmuan pendidikan. Kolaborasi antara dosen dengan mahasiswa dalam melaksanakan PkM perlu ditingkatkan, serta hilirisasi dan komersialisasi yang diarahkan untuk kebermanfaatannya bagi masyarakat. Berbagai hibah PkM baik dari DRPM, kerja sama DUDIKA perlu diraih untuk mendukung program implementasi pengembangan keilmuan ini.

4. Bidang Kemahasiswaan

Isu strategis di bidang kemahasiswaan memerlukan penguatan karakter dan kualitas kegiatan kemahasiswaan untuk mendukung lulusan yang siap memasuki DUDIKA. Guna mendukung isu strategis tersebut perlu lebih diintensifkan pembinaan karakter mahasiswa melalui UKM dan organisasi kemahasiswaan serta meningkatkan kinerja layanan kemahasiswaan. Meningkatkan keikutsertaan mahasiswa dalam berbagai kompetisi akademik dan non-akademik perlu dimotivasi untuk meraih prestasi pada kompetisi kemahasiswaan, baik nasional maupun internasional, terutama yang diselenggarakan Kemendikbud-ristek dan mitra UST serta mengembangkan pembelajaran di luar kampus.

5. Bidang Kerja sama

Isu strategis dalam bidang kerja sama, untuk mewujudkan PVKK unggul yang memiliki dampak signifikan bagi peningkatan daya saing diperlukan kerja sama yang berorientasi pada pengembangan SDM berkualitas dan berkompetensi tinggi. Adanya peluang untuk kerjasama dalam kegiatan caturdharma baik nasional maupun internasional. Adanya program kemendikbud tentang MBKM membuka kerjasama yang luas antar Perguruan Tinggi baik negeri maupun swasta memberikan kesempatan untuk mahasiswa dapat menambah pengetahuan dan kompetensinya sesuai dengan bidang yang diminati. Peningkatan SDM dosen dan tendik dengan melalui kerjasama penelitian dan PKM dengan Prodi di LPTK lain, sekolah, masyarakat, baik berskala nasional maupun internasional. Perubahan era industri 4.0 adanya upaya untuk penguatan kerjasama antara Prodi PVKK dengan DUDIKA kaitannya dengan memenuhi *demand* industri yang berkualitas dan kompeten sesuai

dengan kebutuhan industri sehingga lulusan Prodi PVKK dapat terserap di DUDIKA. Kerjasama Prodi dalam pengajaran dengan kebutuhan DUDIKA melalui penyusunan kurikulum yang melibatkan *stakeholders* dan pengguna lulusan, mendatangkan dosen tamu dari industri atau praktisi untuk mengajar di prodi dan meningkatkan kompetensi mahasiswa maupun dosen, magang, serta rekrutmen lulusan. Menjalin kerjasama dengan alumni melalui *tracer study* dalam kegiatan caturdharma. Kerjasama melalui institusi PT, DUDIKA, Lembaga kursus dan pelatihan, alumni menjadi strategi untuk membangun prodi PVKK menjadi unggul.

6. Bidang Pelestarian dan Pengembangan Kebudayaan

Pendidikan dan Kebudayaan merupakan dua hal yang saling berkaitan, pendidikan memegang peranan penting dalam perkembangan budaya. Pelestarian kebudayaan merupakan salah satu fungsi dari pendidikan itu sendiri. Era revolusi industri menjadikan kebudayaan nasional mendapat tantangan berat, meskipun tidak semua globalisasi membawa arah destruktif, namun harus diupayakan agar budaya luar dikemas dengan kearifan lokal. Konsep Ajaran Ki Hadjar Dewantara terkait kebudayaan merupakan usaha untuk memelihara serta memajukan hidup manusia ke arah keadaban. Pemeliharaan kebudayaan harus bertujuan memajukan dan menyesuaikan kebudayaan dengan setiap pergantian alam dan zaman. Kemajuan kebudayaan harus berupa kelanjutan langsung dari kebudayaan nasional, menuju ke arah kesatuan kebudayaan dunia dan tetap mempunyai sifat kepribadian didalam lingkungan kemanusiaan sedunia.

7. Bidang Tata Kelola

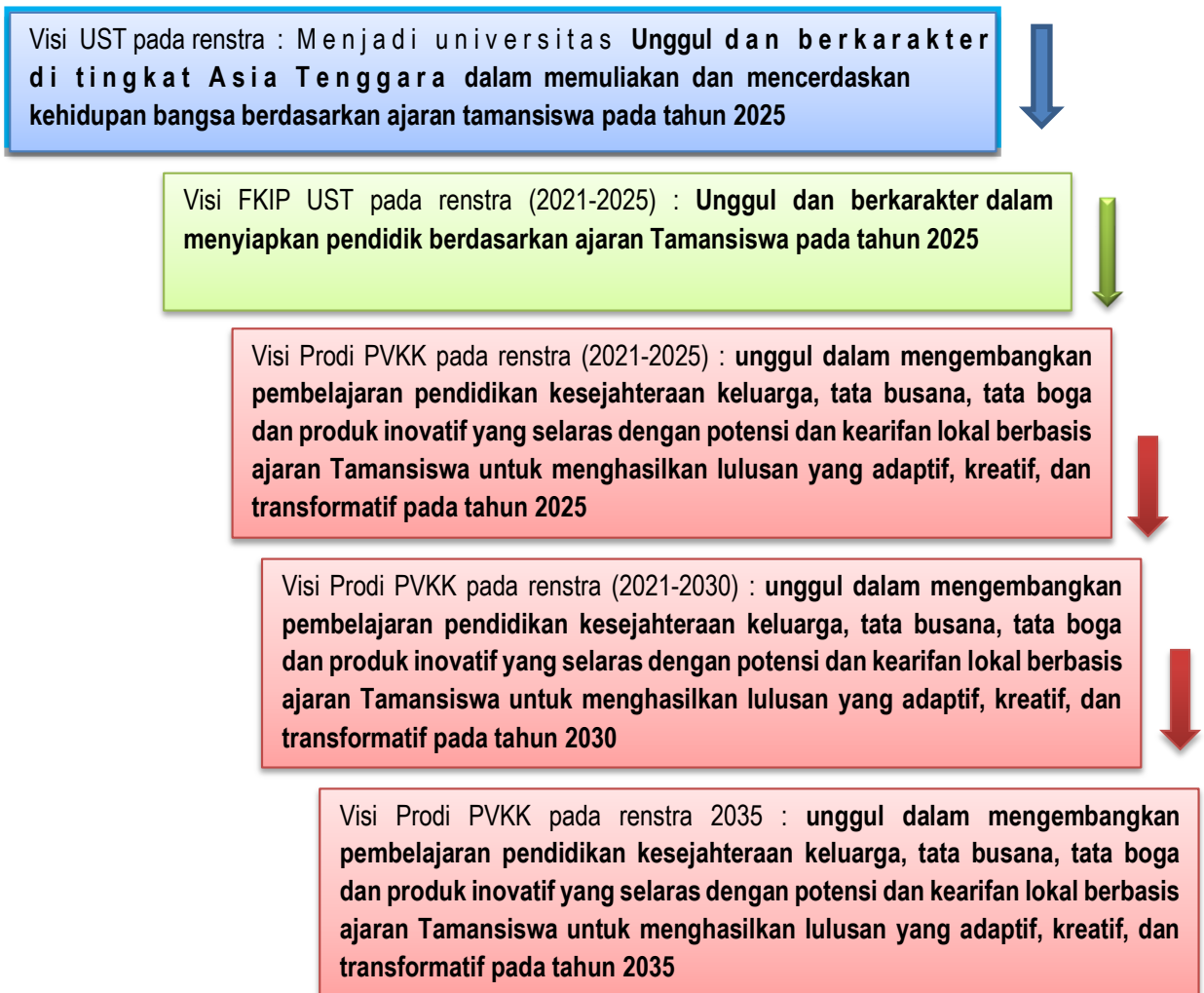
Permasalahan tata kelola di Prodi PVKK mencakup SDM, keuangan, sarana prasarana, dan layanan akademik maupun non akademik. Prodi PVKK telah memiliki SOTK yang jelas, di mana Ketua Program Studi diangkat oleh rektor berdasarkan mekanisme pemilihan yang akuntabel dan transparan. Kaprodi dalam melaksanakan tugasnya dibantu sekretaris prodi dan gugus mutu prodi (GMP). Tata kelola yang baik menjadi pilar dalam penjaminan mutu lulusan, dengan menggunakan prinsip-prinsip keadilan, transparansi, kredibilitas, dan akuntabilitas publik. Prodi sebagai ujung tombak pelaksana dan pengembangan akademik telah terakreditasi B, untuk mencapai akreditasi unggul perlu didorong terus dengan menerapkan SDGs (*sustainable Development Goals*). Saat ini, pamong di prodi PVKK berjumlah 8 orang,

6 pamong diantaranya sudah bersertifikat pendidik. Berdasarkan kualifikasi akademik 1 pamong yang bergelar doktor dan 4 berjabatan lektor, merupakan tantangan yang berat bagi prodi PVKK untuk memperkuat kondisi sumber daya manusia yang dapat memenuhi tuntutan akreditasi BAN PT maupun LAMDIK. Di samping itu, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta DUDIKA, ditiadaknya mata pelajaran Pendidikan kesejahteraan keluarga di sekolah menengah, maka prodi PVKK harus mulai mempersiapkan diri untuk menselaraskan dengan kebutuhan dunia kerja. Nomenklatur program studi saat ini telah berkembang sesuai dengan perkembangan dunia kerja dalam dan LN, di mana bidang keahlian Tata Busana dan Tata Boga menjadi Program Studi Pendidikan Kuliner dan Pendidikan Desain Fashion. Hal tersebut menuntut sumber daya manusia (pamong) yang dapat memenuhi syarat wajib dari pendirian program studi dan fasilitas pendukung lainnya, terutama laboratorium tempat praktik dan uji kompetensi mahasiswa.

Prodi PVKK memiliki potensi dalam mengembangkan unit usaha untuk mendukung kesejahteraan SDM, dan meningkatkan fasilitas laboratoriumnya secara mandiri. Dukungan sarana prasarana yang berupa fasilitas gedung, jaringan ICT, laboratorium, dan berbagai sarana prasarana pendukung pelaksanaan caturdharma, kegiatan kemahasiswaan, dan kerja sama, pada Prodi PVKK FKIP UST saat ini telah memadai sehingga sangat mendukung keberhasilan dan implementasi rencana strategis yang disusun. Sumber daya lain sarana prasarana perlu diintegrasikan, dimanfaatkan bersama-sama, diberdayakan untuk mendukung implementasi program yang ditetapkan. Fasilitas teknologi informasi digital untuk melaksanakan kegiatan Caturdharma dalam era revolusi industri 4.0 dan society 5.0 yang dikembangkan dan dikelola oleh Universitas, perlu dimanfaatkan dan digunakan secara optimal di program studi PVKK.

D. Visi

Berdasar pada hasil kajian arah kebijakan yang merupakan implikasi dari analisis SWOT dengan metode kualitatif, Visi Prodi FKIP UST pada Renstra 2021-2025 dirumuskan dengan tetap mengacu pada Visi UST dalam Statuta.



Gambar 3. Visi Prodi PVKK FKIP UST Pada Renstra

Visi Prodi PVKK UST pada Renstra 2021-2025 adalah “**Pada Tahun 2025 unggul dalam mengembangkan pembelajaran pendidikan kesejahteraan keluarga, tata busana, tata boga dan produk inovatif yang selaras dengan potensi dan kearifan lokal berbasis ajaran Tamansiswa untuk menghasilkan lulusan yang adaptif, kreatif, dan transformatif**”. Visi Prodi PVKK disusun berdasarkan turunan dari Visi UST yaitu: (1) Cita-cita pendiri Perguruan Tamansiswa Ki Hadjar Dewantara (2) Visi Tamansiswa dan (3) Pembukaan UUD 1945 Alenia ke-4 yang mengamanatkan bahwa salah satu tujuan dibentuknya negara adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Visi UST

juga mengacu pada landasan filosofis pendidikan Nasional yaitu Pancasila dengan berciri khas Pancadharmata Tamansiswa. Berlandaskan Pancasila yaitu mencita-citakan terwujudnya masyarakat yang merdeka, berdaulat, bersatu, adil dan makmur. Berciri khas Pancadharmata artinya dalam mengusahakan pendidikan di UST menggunakan ciri Kodrat alam yang diartikan sebagai kekuasaan Tuhan Yang Maha Esa. Usaha pendidikan di UST menjunjung tinggi kodrat tersebut sebagai sarana tercapainya tujuan pendidikan. Kebudayaan diartikan sebagai buah budi yang bersifat indah dan luhur, dan hasil perjuangan hidup manusia menghadapi perubahan alam dan jaman yang membawa kemajuan. Prodi PVKK FKIP UST telah banyak berkontribusi dalam memajukan pendidikan di Indonesia, khususnya dalam menyiapkan pendidik, pekerja industri, wirausaha dan laboran. Penyusunan Visi Misi dilaksanakan dengan melibatkan *stakeholder* internal dan eksternal antara lain unsur pimpinan, para pakar pendidikan tinggi, pengguna lulusan, alumni, dan perwakilan mahasiswa.

Pengertian unggul dalam hal ini adalah lebih dari yang lain, Prodi PVKK FKIP UST dalam menyiapkan pendidik, yaitu dengan menerapkan ajaran Tamansiswa dalam penyelenggaraan Caturdharma. Lulusan Prodi PVKK FKIP UST memiliki karakteristik yang tidak dimiliki oleh lulusan dari LPTK yang lain. Ajaran Tamansiswa meliputi konsep mendidik dengan sistem yang menerapkan pembelajaran dengan sistem *among* dan Tri N (*niteni, niroke, nambahi*). Proses pendidikan dan pembelajaran di Prodi FKIP UST dilaksanakan secara seimbang untuk memperetajam daya cipta, rasa dan karsa sehingga akan menghasilkan pendidik yang berkarakter, dengan suci hati, tanpa menuntut suatu hak, mengabdikan kepada sang anak. Dalam pembelajarannya menerapkan sistem *among* dan ajaran Tamansiswa berbasis kompetensi yang transformatif yang tercermin dalam mata kuliah Transformasi digital, Desain digital, Legend Food, PKK dan karya cipta boga atau busana. Karya Cipta Boga atau Busana, Kriya Tekstil maupun Kriya Jasa Boga yang menerapkan produk inovatif banyak menggunakan kearifan lokal berupa bahan pangan lokal dan kain tradisional yang ditunjukkan dalam pembelajaran dengan menerapkan Tri Sakti Jiwa (cipta, rasa karsa). Prodi PVKK FKIP UST dalam menyelenggarakan Pendidikan Tinggi mengedepankan nilai karakter sebagai pondasi yang kuat dan modal budaya dalam menghadapi kemajuan zaman yang tidak pasti. Pendidikan di Prodi PVKK dilaksanakan untuk mempertajam daya Cipta Rasa dan Karsa untuk membentuk pribadi yang berbudi pekerti luhur, mandiri, tetep-

mantep-antep, Ngandel-Kendel-Bandel-Kandel dengan menjunjung tinggi rasa kebangsaan, nasionalisme dan cinta pada ibu pertiwi.

Lulusan yang kreatif, menghasilkan cara baru dalam memecahkan masalah dengan memiliki banyak ide dan gagasan dalam rangka mengembangkan ilmu yang dimiliki dan membangun pengetahuan baru. Hal ini tercermin dalam mata kuliah Tugas Akhir Skripsi, Manajemen Usaha boga atau Busana, Karya Cipta Boga atau Busana, Media Pembelajaran, Home Industri Boga atau busana. Prodi PVKK FKIP UST menyiapkan Lulusan yang berkepribadian (sesuai dengan harapan Ki Hadjar Dewantara, kemerdekaan, kebangsaan, kebudayaan bangsa sendiri) dan berkompetensi untuk memenuhi berbagai permasalahan di bidang Pendidikan keguruan.

Lulusan yang adaptif, dapat menyesuaikan kebutuhan yang ada di masyarakat dan perkembangan teknologi dalam bidang yang dialami seperti bidang boga (pada mata kuliah Menu Resep, Indonesian Cuisine, Patiseri) dan bidang busana (pada mata kuliah Aksesoris Milineris, Busana wanita, Busana Pria) maupun kesejahteraan keluarga (mata kuliah rias dan penampilan diri, Manajemen Usaha boga atau Busana, kesehatan dan perawatan keluarga). Lulusan Prodi PVKK mampu untuk menghidupi diri sendiri (mandiri) tanpabergantung pada orang lain dengan kemampuan yang diperoleh dari hasil pembelajaran.

Lulusan yang Transformatif memiliki kemampuan berfikir kritis dan reflektif untuk memecahkan masalah dalam melakukan perubahan sesuai dengan tuntutan dunia kerja. Mata kuliah yang dapat menciptakan lulusan transformatif adalah Desain Digital, Home Industri Boga atau Busana, Kriya Jasa Boga atau Busana.

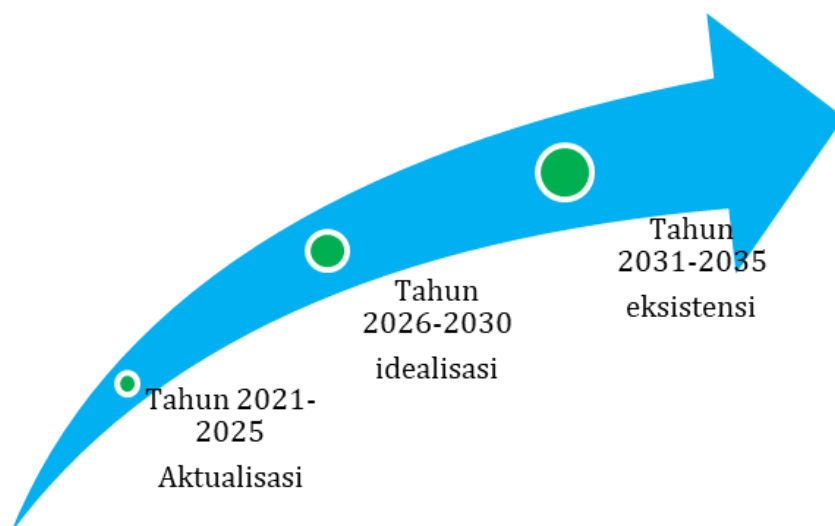
E. Tujuan

Berdasarkan pada visi dan misi, Prodi PVKK FKIP UST menetapkan tujuan sebagai berikut.

1. Menghasilkan sarjana Pendidikan vokasional kesejahteraan keluarga bidang Tata busana dan Tata Boga yang religius, berbudi pekerti luhur, jujur, mandiri, berwawasan kebangsaan dalam bidang tata busana dan tata boga berdasarkan ajaran Tamansiswa;
2. Menghasilkan karya ilmiah dan karya inovatif dalam bidang Tata busana dan Tata Boga serta hilirisasinya bagi kesejahteraan masyarakat sesuai dengan hasil-hasil penelitian dan pengembangan berbasis prinsip-prinsip ajaran Tamansiswa;
3. Menghasilkan karya pengabdian pada masyarakat dalam bidang tata busana dan tata boga yang selaras dengan potensi dan kearifan lokal dan publikasinya yang bermanfaat untuk mendukung kesejahteraan masyarakat;
4. Melestarikan kebudayaan nasional melalui kegiatan yang terintegrasi pada tridharma perguruan tinggi untuk memuliakan kehidupan bangsa
5. Terwujudnya kerja sama melalui pengembangan jejaring dan kemitraan dengan institusi dalam dan luar negeri untuk meningkatkan mutu caturdharma secara kooperatif, konsultatif, dan korektif (Tri-Ko).
6. Terselenggaranya kegiatan kemahasiswaan dan alumni yang berorientasi pada mutu lulusan yang unggul, berkompeten dan berkarakter berdasarkan Ajaran Tamansiswa
7. Terwujudnya tata kelola fakultas dengan tertib damai, salam dan bahagia menuju *good governance* dan akuntabel dalam pelaksanaan caturdharma.
8. Terselenggaranya atmosfir akademik yang kondusif didukung infrastruktur dan pemanfaatan teknologi digital untuk pelaksanaan caturdharma.

F. Tahapan Pencapaian Visi Keilmuan Prodi PVKK FKIP UST

Tahapan pencapaian Visi, Tujuan dan Sasaran dijelaskan dalam gambarsebagai berikut.



Gambar 4. Tahapan Pencapaian Visi Keilmua Prodi PVKK FKIP UST

<p>Tahap 1. Tahun 2021-2025 : Aktualisasi</p>	<p>Prodi PVKK FKIP UST Menjadi Program Studi Pendidikan Vokasional Kesejahteraan Keluarga yang Unggul berdasarkan ajaran Tamansiswa tahun 2025. Pada tahap ini difokuskan pada penguatan kelembagaan Prodi PVKK, terutama penguatan kapasitas sumber daya manusia dan sumber daya lainnya sebagai modal dasar untuk meningkatkan daya saing dengan keunggulan ajaran Tamansiswa sebagai perwujudan <i>mission differentiation</i>. Strategi Pencapaian pada tahap aktualisasi adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Internalisasi ajaran Tamansiswa pada sivitas akademika internal Prodi PVKK FKIP UST. 2. Peningkatan kualitas dosen dan tendik dalam bidang pendidikan dan sertifikasi kompetensi 3. Peningkatan produktivitas dan capaian luaran pembelajaran, penelitian dan PkM. 4. Peningkatan kerja sama di tingkat nasional maupun internasional. 5. Meningkatkan jumlah mahasiswa asing. 6. Meningkatkan kegiatan belajar di luar kampus, di dalam dan di luar negeri. 7. Pengembangan Prodi-prodi inovatif sesuai dengan
---	---

	<p>kebutuhan masyarakat : Prodi PVKK UST menjadi Pendidikan Vokasional Desain Fashion dan membuka prodi baru Pendidikan Vokasional Seni Kuliner.</p> <p>8. Meningkatkan Akreditasi prodi menjadi Unggul</p>
<p>Tahap 2. Tahun 2026-2030</p> <p>Tahap Idealisasi</p>	<p>Prodi PVKK FKIP UST menjadi Program Studi Pendidikan Vokasional Kesejahteraan Keluarga yang Unggul berdasarkan ajaran Tamansiswa tahun 2030. Pada tahap ini difokuskan pada peningkatan kualitas dan kuantitas caturdharma dan kerja sama. Strategi pencapaian pada tahap ini adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan reputasi luaran dosen dan sitasi perpaper yang diterbitkan, data diperoleh dari Scopus dan WoS Database. 2. Mengontrol rasio perbandingan antara dosen penuh waktu per mahasiswa untuk mengukur kualitas pengajaran agar ideal. 3. Meningkatkan jumlah dosen (75%) berpendidikan S3 dan jabatan akademik. 4. Meningkatkan jumlah paper penelitian yang diterbitkan per dosen, data diperoleh dari Scopus dan WoS Database. 5. Menggunakan data scopus dan WoS untuk menilai tingkat keterbukaan internasional dalam hal kerja sama penelitian. 6. Meningkatkan jumlah mahasiswa asing di Prodi PVKK FKIP UST 7. Meningkatkan jumlah mahasiswa asing yang masuk di Prodi PVKK FKIP UST melalui pertukaran. 8. Meningkatkan Akreditasi prodi menjadi Unggul

<p>Tahap 3. Tahun 2031-2035 : Eksistensi</p>	<p>Prodi PVKK FKIP UST menjadi Program Studi Pendidikan Vokasional Kesejahteraan Keluarga yang Unggul berdasarkan ajaran Tamansiswa tahun 2035. Pada tahap ini difokuskan pada pengakuan atau reputasi dunia dalam subjek/bidang yaitu caturdarma. Strategi pencapaian pada tahap ini adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan reputasi luaran dosen dan sitasi perpaper yang diterbitkan, data diperoleh dari Scopus dan WoS Database. 2. Mengontrol rasio perbandingan antara dosen penuh waktu per mahasiswa untuk mengukur kualitas pengajaran agar ideal. 3. Meningkatkan jumlah dosen (87,5%) berpendidikan S3 dan jabatan akademik 4. Meningkatkan jumlah paper penelitian yang diterbitkan per dosen, data diperoleh dari Scopus dan WoS Database. 5. Menggunakan data scopus dan WoS untuk menilai tingkat keterbukaan internasional dalam hal kerja sama penelitian. 6. Meningkatkan jumlah mahasiswa asing di Prodi PVKK FKIP UST 7. Meningkatkan jumlah mahasiswa asing yang masuk di FKIP UST melalui pertukaran. 8. Meningkatkan Akreditasi menjadi Unggul
--	---

BAB III. GARIS BESAR RENSTRA

A. Bidang Pengembangan, Sasaran Strategis, Arah Kebijakan, dan Program Strategis

Tabel 11. Bidang Pengembangan, Sasaran Strategis, Arah Kebijakan, dan Program Strategis

No.	Bidang Pengembangan	Sasaran Strategis	Arah Kebijakan	Program Strategis
1.	Pendidikan dan Pengajaran	1.1. Peningkatan kualitas pendidikan dan pengajaran	1.1.1. Optimalisasi kurikulum PT yang adaptif	1.1.1.1. Peninjauan kurikulum secara berkala sesuai kebutuhan ipteks dan pengguna
			1.1.2. Mengembangkan pengalaman pembelajaran mahasiswa untuk kompetensi yang relevan	1.1.2.1. Pelaksanaan pembelajaran di luar prodi di dalam kampus
				1.1.2.2. Pelaksanaan pembelajaran di luar prodi di luar kampus dalam negeri
				1.1.2.3. Pelaksanaan Pembelajaran di luar kampus (dalam dan luar negeri).
			1.1.3. Membekali mahasiswa dengan <i>hardskills</i> dan <i>softskills</i> berorientasi masa depan	1.1.3.1. Implementasi MBKM melalui 8 program kegiatan, pembelajaran berbasis proyek dan case methode yang HOT
				1.1.3.2. Pengembangan uji sertifikat kompetensi
				1.1.3.3. Pelatihan kepemimpinan dasar dan kewirausahaan untuk mengembangkan entrepreneurship dan edupreunership
			1.1.4. Penguatan pendidikan karakter, dan keterampilan abad 21	1.1.4.1. Mengintegrasikan Ajaran Tamansiswa dalam pembelajaran dengan berorientasi pada keterampilan abad 21
				1.1.4.2. Peningkatan kegiatan mahasiswa di luar pembelajaran

			1.1.5. Inovasi pembelajaran berbasis <i>Case Method /Team based project</i>	1.1.5.1. Penguatan pembelajaran <i>case method/team based project</i> berdasarkan Ajaran Tamansiswa
				1.1.5.2. Pengembangan model pembelajaran <i>case method/team based project</i> berdasarkan Ajaran Tamansiswa
			1.1.6. Inovasi pembelajaran berbasis Ristek informasi digital	1.1.6.1. Pemanfaatan teknologi informasi digital dalam pembelajaran
			1.1.7. Integrasi penelitian dan PkM dalam pembelajaran	1.1.7.1. Meningkatkan integrasi hasil penelitian dan PKM dalam pembelajaran
			1.1.8. Pengembangan LMS untuk kuliah daring / <i>Online</i>	1.1.8.1. Pengembangan mata kuliah untuk program PJJ
		1.2. Peningkatan kegiatan yang mendukung suasana akademik yang terprogram di luar kegiatan pembelajaran	1.2.4. Meningkatkan kegiatan ilmiah yang dilaksanakan secara terprogram untuk meningkatkan kapasitas mahasiswa	1.2.4.1. Terselenggaranya <i>International Conference</i> , bedah buku, stadium general, seminar dll.
		1.3. Peningkatan kualitas mahasiswa dan lulusan	1.3.4. Meningkatkan kualitas lulusan yang unggul dan berkarakter	1.3.4.1. Meningkatkan IPK mahasiswa
				1.3.4.2. Optimalisasi upaya terstruktur agar mahasiswa lulus tepat waktu
				1.3.4.3. Mempercepat masa tunggu lulusan
				1.3.4.4. Peningkatan nilai skor TOEFL
		1.4. Peningkatan kesiapan berwirausaha dan pengembangan karier lulusan di dunia kerja dan masyarakat	1.4.4. Optimalisasi pelatihan <i>soft skills</i> , dan praktik industri)	1.4.4.1. Pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan dengan melibatkan dunia usaha dan industri
				1.4.4.2. Pelatihan <i>soft skills</i>
				1.4.4.3. Pelatihan/ rintisan wirausaha mahasiswa
		1.5. Peningkatan pelaksanaan GMP	1.5.4. Optimalisasi pelaksanaan GMP	1.5.4.1. Melaksanakan kegiatan Monev secara berkala dan konsisten ditindaklanjuti dalam kegiatan pembelajaran

				1.5.4.2. Pengintegrasian penelitian dalam pembelajaran
				1.5.4.3. Pengintegrasian PkM dalam pembelajaran
				1.5.4.4. Melaksanakan Monev kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran
			1.5.5. Meningkatkan akreditasi nasional	Melaksanakan status akreditasi menjadi Unggul
2	Riset dan Inovasi	2.1. Pengembangan roadmap penelitian tingkat Prodi	2.4.1. Menginisiasi road map penelitian	2.3.1.1. Penyusunan road map Dosen/Prodi dan implementasinya dalam peta jalan penelitian.
		2.2. Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian kerjasama dalam dan luar Negeri	2.2.1. Memanfaatkan kerjasama LN dan menumbuhkan joint research	2.2.2.1. Joint research penelitian internasional dengan PT mitra / Kerja sama Luar Negeri hibah BRIN
		2.3. Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian nasional	2.3.1. Meningkatkan inovasi hasil penelitian	2.3.1.1. Meningkatkan pemerolehan hibah Kemendikbudristek, BRIN, LPDP, Non Kementerian, dan Lembaga mitra.
				2.3.1.2. Menyelenggarakan Klinik Proposal.
				2.3.1.3.
				2.3.1.4. Konsistensi hibah internal UST.
		2.4. Peningkatan kuantitas dan kualitas publikasi Internasional	2.4.1. Meningkatkan publikasi jurnal/prosiding internasional bereputasi.	2.3.1.5.
				2.3.1.6. Meningkatkan hilirisasi hasil penelitian.
		2.5. Peningkatan kuantitas dan kualitas publikasi Nasional	2.5.1 Meningkatkan publikasi jurnal/prosiding nasional	2.4.1.1. Meningkatkan publikasi jurnal/prosiding internasional bereputasi.
				2.4.1.2. Meningkatkan publikasi reward/insentif untuk publikasi jurnal internasional bereputasi dan jurnal nasional terakreditasi
				2.5.1.1. Meningkatkan publikasi jurnal nasional terakreditasi .
				2.5.1.2. Meningkatkan publikasi jurnal nasional ber-ISSN.
				2.5.1.3. Meningkatkan publikasi prosiding nasional ISBN/ISSN.
				2.5.1.4. Meningkatkan publikasi reward/insentif untuk publikasi terakreditasi

			2.5.2 Meningkatkan pengelolaan jurnal/prosiding nasional PVKK	2.5.2.1. Meningkatkan pengelolaan jumlah jurnal nasional terakreditasi (Sinta 2-6) dan jumlah prosiding nasional
		2.6. Peningkatan kuantitas dan kualitas hasil penelitian perangkat rekayasa maupun buku/bahan ajar	2.6.2. Menumbuhkan produktivitas buku/bahan ajar ber-ISBN	2.6.2.1. Meningkatkan jumlah buku/bahan ajar ber-ISBN
		2.7. Peningkatan kuantitas dan kualitas HKI	2.7.2. Menghasilkan produk inovasi hasil riset yang di-HKI-kan	2.7.2.1. Meningkatkan pemerolehan Paten/Paten Sederhana.
				2.7.2.2. Meningkatkan pemerolehan berbagai macam HKI nonPaten
		2.8. Peningkatan kuantitas dan kualitas kolaborasi dosen dengan mahasiswa	2.8.2. Menginisiasi penelitian kolaborasi dengan mahasiswa	2.8.1.1. Meningkatkan penelitian kolaborasi dengan mahasiswa.
			2.8.2. Menginisiasi growth mindset penelitian	2.8.2.1. Membangun growth mindset penelitian.
3	Pengabdian kepada Masyarakat	3.1 Peningkatan kualitas PkM	3.1.1. Meningkatkan kinerja dosen dan mahasiswa untuk melaksanakan PkM baik melalui Internal, kementerian dan Non kementerian dan LN dengan mengikuti klinik proposal yang diadakan oleh LP2M.	3.1.1.1. Meningkatkan kinerja dosen dan mahasiswa dalam kegiatan PkM.
				3.1.1.2. Penyusunan road map Dosen/Prodi dan implementasinya dalam peta jalan PkM.
				3.1.1.3. Hilirisasi hasil penelitian Dosen dalam kegiatan PkM.
			3.1.2. Memfasilitasi dosen dan mahasiswa dalam Pengabdian berbasis kebutuhan	3.1.2.1. Mendorong Dosen untuk mengikuti workshop dan pelatihan yang menunjang kegiatan PkM.
				3.1.2.2. Memotivasi Dosen untuk mengikuti klinik proposal melalui pelatihan, workshop, dan review penulisan proposal untuk meningkatkan perolehan hibah baik

		masyarakat dan ajaran Tamansiswa	melalui Internal, kementerian dan Non kementerian dan LN.
			3.1.2.3. Mendorong Dosen mengikuti seminar hasil PkM.
			3.1.2.4. Menyediakan sarana dan prasarana untuk melaksanakan kegiatan PkM.
			3.1.2.5. Meningkatkan kuantitas dan kualitas publikasi dosen dengan memfasilitasi sarana publikasi cek plagiasi dan pemberian insentif khusus.
		3.1.3. Meningkatkan inovasi pemanfaatan teknologi digital sesuai kebutuhan masyarakat dalam melaksanakan PkM.	3.1.3.1. Meningkatkan pemanfaatan teknologi digital dalam kegiatan PkM.
			3.1.3.2. Meningkatkan inovasi PkM sesuai kebutuhan masyarakat.
	3.2. Peningkatan PKM Nasional dan Internasional	3.2.1. Meningkatkan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat melalui hibah DRPM, Non DRPM maupun hibah internasional .	3.2.1.1. Memotivasi Dosen untuk mengikuti hibah DRPM non DRPM dan hibah Internasional
			3.2.1.2. Meningkatkan jumlah kegiatan PkM secara mandiri.
			3.2.1.3. Meningkatkan jumlah partisipasi dosen dalam ikut serta PkM skala internasional.
	3.3. Peningkatan PKM payung	3.3.1. Meningkatkan kuantitas dan kualitas PkM kolaborasi dengan mahasiswa.	3.1.1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas PkM dosen berkolaborasi dengan mahasiswa.
			3.1.2. Membuat panduan PkM yang akan digunakan oleh Dosen berkolaborasi dengan mahasiswa dan alumni Prodi PVKK.
	3.4. Peningkatan publikasi PkM	3.4.1. Meningkatkan kuantitas dan kualitas publikasi PkM.	3.4.1.1. Meningkatkan kuantitas dan kualitas publikasi PkM baik nasional maupun internasional.
			3.4.1.2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas dalam bentuk berbagai luaran dari kegiatan PkM baik itu jurnal maupun prosiding.
	3.5. Peningkatan HKI hasil pengabdian	3.5.1. Meningkatkan HKI melalui inovasi pemanfaatan teknologi sesuai kebutuhan masyarakat.	3.5.1.1. Meningkatkan jumlah karya dosen dan mahasiswa yang memperoleh HKI dari kegiatan PkM.

		3.6. Hilirisasi hasil PkM.	3.6.1. Meningkatkan kesiapterapan teknologi (TKT) hasil PkM.	3.6.1.1. Meningkatkan Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) hasil PkM.
			3.6.2. Komersialisasi hasil PkM.	3.6.1.2. Merintis dan membangun akses hilirisasi hasil PkM.
				3.6.1.3. Mengembangkan produk hasil kegiatan PkM.
4	Kemahasiswaan	4.1. Peningkatan kualitas input mahasiswa.	4.1.1. Mengembangkan kebijakan seleksi mahasiswa berkualitas	4.1.1.1. Mengusulkan peningkatan kualitas input mahasiswa
				4.1.1.2. Meningkatkan jumlah mahasiswa asing
			4.1.2. Mengembangkan strategi komunikasi dan promosi untuk penerimaan mahasiswa baru.	4.1.2.1. Meningkatkan strategi, komunikasi, dan media promosi PMB untuk memperoleh input mahasiswa yang berkualitas
		4.2. Peningkatan ketersediaan dan mutu layanan kemahasiswaan.	4.2.1. Layanan kemahasiswaan yang kondusif dan mendukung kegiatan akademik yang memenuhi kebutuhan mahasiswa dan para pemangku kepentingan.	4.2.1.1. Meningkatkan kepuasan mahasiswa terhadap layanan
				4.2.1.2. Akademik (pendidikan & pembelajaran) dan non akademik (kesejahteraan, minat & bakat, pengembangan diri, informasi karir, dan kewirausahaan).
		4.3. Peningkatan kualitas lulusan pendidikan tinggi.	4.3.1. Meningkatkan kualitas lulusan dengan kegiatan pembelajaran di luar kampus	4.3.1.1. Pelaksanaan pembelajaran di luar kampus melalui 8 program kegiatan MBKM
			4.3.2. Mengupayakan lulusan mendapatkan pekerjaan yang layak	4.3.2.1. Mempercepat masa tunggu lulusan
				4.3.2.2. Meningkatkan kompetensi dan nilai tawar lulusan
4.3.2.3. Mendorong mahasiswa untuk studi lanjut				
4.3.2.4. Meningkatkan jumlah lulusan yang menjadi wirausahawan				
4.3.1.5. Meningkatkan evaluasi melalui <i>tracer study</i> untuk memastikan kesesuaian bidang kerjs				
4.3.1.6. Meningkatkan pelaksanaan <i>tracer</i> pengguna berserta tindak lanjutnya				

		4.4. Peningkatan peran serta alumni dalam pengembangan institusi mencakup bidang akademik dan nonakademik	4.4.1. Optimalisasi peran alumni untuk mendukung kegiatan akademik dan nonakademik	4.4.1.1. Mengupayakan jumlah pemberi beasiswa alumni Prodi PVKK FKIP UST (KAPPETEKAS) kepada mahasiswa berprestasi 4.4.1. Meningkatkan sumbang asih alumni dalam bentuk finansial dn/ nonfinansial untuk mendukung sarana dan prasarana kampus 4.4.1.1. Meningkatkan <i>response rate tracer study</i> untuk alumni
5	Bidang Kerjasama	5.1. Peningkatan kuantitas dan kualitas kerjasama	5.1.1. Penguatan, perluasan, dan pengembangan kerjasama antara prodi PT negeri maupun swasta, DUDIKA, dan lembaga pendidikan non formal pada pelaksanaan caturdharma	5.1.1.1. Memperluas kerjasama dengan Prodi lain untuk kegiatan seminar, <i>workshop</i> , dll 5.1.1.2. Meningkatkan kerjasama magang mahasiswa dan Dosen 5.1.1.3. Meningkatkan kerjasama peningkatan kompetensi melalui sertifikasi dengan DUDI/LSP 5.1.1.4. Meningkatkan kerjasama dengan DUDI dalam rekrutmen lulusan Prodi 5.1.1.5. Meningkatkan kerjasama dalam peningkatan SARPRAS
6	Pelestarian dan Pengembangan Budaya	6.1. Peningkatan kebudayaan yang berkarakter dalam kegiatan caturdharma berdasarkan ajaran Tamansiswa.	6.1.1. Pelestarian budaya dan ajaran tamansiswa dengan mengangkat/ menumbuhkan kearifan lokal terintegrasi IPTEKS.	6.1.1.1. Internalisasi Ajaran Tamansiswa secara kontinyu untuk Dosen, Tendik dan Mahasiswa. 6.1.1.2. Gebyar budaya dalam gelar karya cipta sebagai ciri khas Prodi PVKK 6.1.1.3. Penyusunan media pembelajaran berbasis budaya dan Tamansiswa 6.1.1.4. Pelatihan budaya yang berkarakter Tamansiswa kepada Dosen, Tendik Dan Mahasiswa (<i>soft skill</i>) 6.1.1.5. Pengembangan wisata kampus, yang berbudaya, akademik dan berkarakter.
		6.2. Penguatan budaya		6.2.1.1. Penguatan pada SDM dan seluruh staf dalam konsep keberterimaan pada semu karakteristik mahasiswa,

		Pendidikan bermutu bagi pendidik maupun peserta didik yang berkeadilan dan berkebutuhan khusus	6.2.1. Mengembangkan SDM dengan pendekatan asah, asih dan asuh	mewujudkan lingkungan fisik dan nonfisik yang aksesible membangun budaya inovatif 6.2.1.2. Memfasilitasi mahasiswa berkebutuhan khusus dengan perangkat pembelajaran yang sesuai.
7	Tata pamong	7.1. Pengembangan Tata Kelola Prodi PVKK yang SDGs (<i>sustainable Development Goals</i>) dengan tertib damai salam Bahagia	7.1.1. Meningkatkan kualitas media informasi/website, database dokumen formal struktur organisasi dan tata kelola akademik dan non akademik beserta tugas dan fungsinya secara konsisten, efektif, dan efisien	7.1.1.1. Meningkatkan performa dan fitur media informasi Prodi PVKK (<i>Accessibility, customization & Personalization, Download speed, easy of use, errors, navigation, and site content</i>): website, IG, Facebook, dll;
				7.1.1.2. Meningkatkan kinerja pengelolaan Jurnal ilmiah KELUARGA dan koleksi buku digital nasional maupun internasional yang relevan;
				7.1.2.3. Optimalisasi penggunaan media online dalam komunikasi kerja di Prodi PVKK termasuk fungsi CC dan BCC;
		7.2. Peningkatan kinerja dan akuntabilitas keuangan	7.2.1. Meningkatkan tata Kelola keuangan yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel	7.2.1.1. Merencanakan anggaran kegiatan tahunan berdasarkan Renstra Prodi PVKK yang sudah disepakati dan di syahkan;
				7.2.1.2. Meningkatkan kinerja pengelolaan keuangan yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel berorientasi mutu lulusan;
		7.3. Penguatan dan pendayagunaan sarana prasarana berorientasi mutu lulusan dan kepuasan layanan pengguna	7.3.1. Meningkatkan pengelolaan sarana prasarana yang berorientasi pada kepuasan civitas akademika	7.3.1.1. Meningkatkan inventarisasi asset di lingkungan Prodi PVKK FKIP secara berkala;
				7.3.1.2. Mengoptimalkan pendayagunaan sarana prasarana untuk kegiatan catur dharma dan meningkatkan index kepuasan civitas akademika prodi PVKK;
				7.3.1.3. Optimalisasi pendayagunaan R.Kuliah, Lab Pengolahan (Boga), Lab Tata Hidang (Boga), Lab.

				Bakery & Pastry, Lab Menjahit, Lab Desain, Lab Bordir, Lab Batik, Lab PPK;
				7.3.1.3. Mendayagunakan Lab sebagai TUK uji kompetensi mahasiswa;
		7.4. Penguatan dan peningkatan SDM berorientasi pada mutu lulusan prodi PVKK	7.4.1. Meningkatkan kualifikasi, kepakaran, dan penguatan kompetensi Dosen prodi PVKK sesuai bidang keahlian Tata Busana dan Tata Boga	7.4.1.1. Mendorong dan memfasilitasi study lanjut dosen dan tendik sesuai bidang ilmu dan pekerjaannya;
				7.4.1.2. <i>Upskilling</i> penguasaan IT dosen PVKK untuk kegiatan catur dharma yang inovatif;
				7.4.1.3. Meningkatkan kegiatan <i>best practice</i> dan penyusunan artikel ilmiah bereputasi dan pengajuan Hak Paten hasil penelitian kolaboratif;
				7.4.1.4. Meningkatkan kolaborasi riset inovatif dan PKM antara dosen dengan mahasiswa, lintas prodi dalam maupun luar kampus;
				7.4.1.5. Mengusulkan penghargaan kepada dosen dan tendik berprestasi melalui ajang penganugrahan (<i>Satya Bhakti Dewantara</i>);
				7.4.1.6. Mendorong dan Memfasilitasi Dosen mengikuti uji kompetensi sesuai bidang keahlian;
				7.4.1.7. Mendorong dan Memfasilitasi rekognisi dan mobilitas dosen di luar kampus dalam pelaksanaan kegiatan catur dharma baik dalam maupun LN;
				7.4.1.8. Mendorong dan memfasilitasi pelatihan dan penguatan kompetensi serta sertifikasi tendik sesuai bidang kerjanya
			7.4.2. Meningkatkan kompetensi tendik sesuai bidang kerjanya	7.4.2.1. Mendorong dan memfasilitasi study lanjut dosen dan tendik sesuai bidang ilmu dan pekerjaannya;

			<p>7.4.3. Melaksanakan penegakkan kode etik secara efektif dan efisien sesuai ketentuan yang berlaku untuk menjamin tata nilai dan integritas dengan menerapkan sistem dan etos kerja yang tertib damai salam Bahagia</p>	<p>7.4.3.1. Mengembangkan iklim kerja yang tertib, damai, salam, Bahagia melalui budaya mutu;</p>
--	--	--	---	---

B. Indikator Kinerja Utama Program

Indikator Kinerja Utama Program (IKUP) digunakan sebagai dasar untuk menjabarkan program ke dalam kegiatan-kegiatan oleh unit-unit yang bersangkutan. IKUP menjadi tolok ukur besarnya luaran yang dihasilkan dari setiap kegiatan. Pencapaian IKUP ini menggambarkan seberapa strategik, efisien, dan efektif upaya yang dilakukan untuk mencapai visi, misi, dan tujuan Prodi PVKKFKIP UST.

Indikator Kinerja Utama Program di sini, difokuskan pada indikator program yang sifatnya strategis yang merupakan kinerja utama, sementara untuk indikator program secara rinci dapat dilihat pada penjabaran bidang pengembangan, sasaran strategis, arah kebijakan, dan program strategis. Adapun IKUP dideskripsikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 12. Indikator Kinerja utama Program Prodi PVKK FKIP UST

No	Bidang Pengembangan	Baseline 2020	Target 2025
1	Pendidikan dan pengajaran		
	1.1 Mahasiswa lulus tepat waktu	4,1%	25%
	1.2 Rata-rata masa tunggu lulusan	0-6 bulan	0-5 bulan
	1.3 Rata-rata masa studi	3,79	3,70
	1.4 Indeks Prestasi mahasiswa	3,48	3,51
	1.5 Persentase mahasiswa berkegiatan di luar kampus	1%	10%
	1.6 Persentase mata kuliah yang menggunakan case method/team base project	50%	85%
2	Riset & Inovasi		
	2.1. Jumlah publikasi/prosiding bereputasi internasional	7	17
	2.2. Jumlah publikasi/prosiding nasional terindeks SINTA	12	85
	2.3. Jumlah luaran penelitian dan PPM yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat.	3	30
	2.4. Jumlah HKI	6	20
	2.5. Jumlah hibah kementerian dan nonkementerian	4	12
	2.6. Jumlah hibah Penelitian UST	12	50
3	Pengabdian kepada Masyarakat		
	3.1. Jumlah hibah PkM Kementerian dan non- kementerian	2	15
	3.2. Jumlah hibah PkM didanai UST	5	25
	3.3. Jumlah publikasi nasional	3	25
	3.4. Jumlah publikasi internasional	0	10
	3.5. Jumlah HKI	3	25
4	Kemahasiswaan dan Alumni		
	4.1. Persentase lulusan yang bekerja sesuai dengan bidangkeahlian/prodi	90%	95%
	4.2. Jumlah mahasiswa asing	1	4
	4.3. Jumlah mahasiswa baru	130	140

	4.4. Jumlah mahasiswa berprestasi internasional	0	1
	4.5. Jumlah mahasiswa berprestasi nasional	2	8
	4.6. Persentase tingkat kepuasan pengguna lulusan	70%	82%
5	Bidang Kerjasama		
	5.1. Kerjasama antara prodi dengan SMK	10	20
	5.2. Kerjasama antara prodi dengan Prodi lain	3	6
	5.3. Kerjasama antara prodi dengan DUDI	10	20
	5.4. Kerjasama dengan lembaga lain	7	15
6	Pelestarian dan Pengembangan Kebudayaan		
	6.1. Persentase hasil pengintegrasian ajaran Tamansiswa dalam pembelajaran	20%	100%
	6.2. Jumlah kegiatan budaya	2	2
7	Tata Kelola		
	7.1. Meningkatkan kualitas media informasi/website, database dokumen formal struktur organisasi dan tata kelola akademik dan non akademik prodi PVKK beserta tugas dan fungsinya secara konsisten, efektif, dan efisien		
	7.1.2. Persentase Performa dan fitur media informasi prodi PVKK (<i>Accessibility, customization & Personalization, Download speed, easy of use, errors, navigation, and site content</i>): website, IG, Facebook, dll	55%	75%
	7.1.3. Persentase meningkatnya akreditasi Jurnal dan koleksi buku digital	65%	85%
	7.1.4. Persentase penggunaan media online dalam komunikasi kerja termasuk fungsi CC dan BCC	45%	65%
	7.2 Meningkatkan tata Kelola keuangan yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel		
	7.2.1. Pengelolaan keuangan efektif, efisien, transparan, dan akuntabel berorientasi mutu lulusan;	35%	65%
	7.3. Meningkatkan pengelolaan sarana prasarana yang berorientasi pada kepuasan civitas akademika		
	7.3.1. Persentase Data base Inventarisasi asset	20%	45%
	7.3.2. Persentase Kepuasan civitas akademika layanan sarana prasarana	70%	85%
	7.3.3. Persentase Ketersediaan fasilitas R.Kuliah, Lab Pengolahan (Boga), Lab Tata Hidang (Boga), Lab. Bakery & Pastry, Lab Menjahit, Lab Desain, Lab Bordir, Lab Batik, Lab KPK;	70%	95%
	7.3.4. Persentase Dayaguna Lab sebagai TUK uji kompetensi mahasiswa	20%	50%
	7.4. Peningkatkan kualifikasi, kepakaran, dan penguatan kompetensi Dosen		
	7.4.1. Jumlah Dosen berkualifikasi S3	6	10
	7.4.2. Jumlah Dosen berjabatan akademik Guru besar	1	4

	7.4.3. Jumlah Dosen berjabatan akademik Lektor Kepala	2	6
	7.4.4. Jumlah Dosen Pakar keilmuan sesuai bidang	8	75%
	7.4.5. Persentase Dosen yang menggunakan IT dan TPACK dalam pembelajaran	75%	100%
	7.4.6. Jumlah Dosen yang mengembangkan media pembelajaran inovatif	8	17
	7.4.7. Persentase dosen dan tendik penerima penghargaan	0%	25%
	7.4.8. Jumlah rekognisi Dosen dalam melaksanakan kegiatan catur dharma	4	8
	7.5. Meningkatkan kompetensi tendik sesuai bidang kerjaya		
	7.5.1. Jumlah Dosen bersertifikat kompetensi	1	13
	7.5.2. Jumlah tendik bersertifikasi kompetensi	0	5
	7.6. Melaksanakan penegakkan kode etik secara efektif dan efisien sesuai ketentuan yang berlaku untuk menjamin tata nilai dan integritas dengan menerapkan sistem dan etos kerja yang tertib damai salam Bahagia		
	7.6.1. Persentase Iklim kerja yang tertib, damai, salam, Bahagia melalui budaya mutu	75%	90%
	7.6.2. Jumlah Tendik yang mendapat penghargaan	0	5

BAB. IV PELAKSANAAN RENSTRA

A. Perencanaan Pelaksanaan Renstra

Keberhasilan pengembangan Prodi PVKK FKIP UST tidak terlepas bagaimana pelaksanaan dari sasaran, arah kebijakan, dan program strategis yang telah dituangkan dalam Renstra. Renstra Prodi PVKK FKIP UST merupakan dokumen yang akan memberikan arah atau rambu-rambu dalam pengembangan dan capaian Prodi PVKK FKIP UST dalam waktu 5 tahun ke depan. Renstra Prodi PVKK FKIP UST menjadi referensi dalam penyusunan renstra pada program studi yang ada di lingkungan Prodi PVKK FKIP UST. Keberhasilan dalam pelaksanaan renstra Prodi PVKK FKIP UST diperlukan kerja sama dan komitmen yang tinggi dari semua pihak yang terkait atauseluruh civitas akademika yang berada di Lingkungan Prodi PVKK FKIP UST.

Kaprodi PVKK menjadi Penanggung jawab renstra Prodi PVKK FKIP UST bersama dengan Sekretaris prodi yang meliputi bidang pendidikan dan pengajaran, bidang keuangan dan sumber daya manusia, sarana prasarana, bidang kemahasiswaan dan alumni, kerjasama serta pelestarian dan kebudayaan nasional. Gugus Mutu Prodi PVKK melaksanakan monitoring dan evaluasi selama pelaksanaan renstra Prodi PVKK FKIP UST. Penyesuaian renstra akan dilakukan apabila ada perubahan peraturan dan kebijakan internal dan eksternal, dan adanya perubahan asumsi yang mendasarinya. Guna mencapai keberhasilan seluruh rencana strategis yang termaktub dalam dokumen renstra ini, perlu dibuat kerangka implementasi yang meliputi beberapa tahapan yaitu Sosialisasi, Perencanaan Sumber Daya, Sistem Koordinasi, Tata Kelola, Sistem Informasi, Sistem Penjaminan Mutu, dan Komitmen Pimpinan Prodi.

1. Sosialisasi

Sosialisasi merupakan suatu proses bagaimana memperkenalkan sistem pada seseorang. Serta bagaimana orang tersebut menentukan anggapan serta reaksinya. Tahapan kegiatan sosialisasi renstra merupakan upaya Prodi PVKK FKIP UST dalam memperkenalkan dan memberikan informasi serta pemahaman terkait dengan arah dan strategi dalam mencapai visi misi Prodi PVKK FKIP UST yang sudah ditetapkan kepada segenap civitas akademika di lingkungan Prodi PVKK FKIP UST dan para pemangku kepentingan lain. Sosialisasi renstra FKIP melalui rapat unsur pimpinan di lingkungan Prodi PVKK FKIP UST, koordinasi bersama mitra dan media cetak maupun elektronik

termasuk media sosial yang resmi digunakan di lingkungan Prodi. Kegiatan sosialisasi perlu didukung dengan informasi yang seimbang, berupa data-data yang kredibel atas berbagai kemajuan yang sudah diperoleh Prodi PVKK FKIP UST hingga saat ini dan berbagai kendala serta tantangan yang dihadapi UST pada masa yang akan datang. Sosialisasi yang diharapkan adalah menimbulkan kesadaran dan pemahaman bersama terhadap arah dan rencana strategis yang dituangkan dalam renstra Prodi PVKK FKIP UST dalam mencapai visi misi Prodi PVKK.

2. Sumber Daya

Keberhasilan pengembangan di Prodi PVKK FKIP UST tidak terlepas dari sumber daya yang ada di Prodi PVKK itu sendiri. Sumber daya yang dimaksud mencakup sumber daya manusia, keuangan, dan sumber daya lainnya.

B. Implementasi Pendanaan

Implementasi pendanaan Prodi PVKK FKIP UST mengacu pada peraturan perundangan yang disusun dari Universitas maupun standar biaya masukan (SBM). Skema pendanaan Prodi PVKK FKIP UST dimaksudkan untuk pencapaian Visi, Misi, dan Tujuan penyelenggaraan Pendidikan. Dalam pelaksanaan pendanaan, Prodi PVKK FKIP UST memperhatikan prinsip-prinsip perencanaan anggaran meliputi efisiensi, efektif, ekonomis, transparan, dan akuntabilitas. Sistem pengelolaan anggaran Prodi PVKK FKIP UST merujuk pada Statuta UST tahun 2020 pasal 40 ayat 1 yang menjelaskan bahwa pengelolaan anggaran meliputi perencanaan, pengalokasian, realisasi, pelaporan, dan audit. Perencanaan anggaran disusun oleh Dekan berdasarkan prinsip anggaran berbasis kinerja dan urutan prioritas. Pelaksanaan anggaran sebagaimana dimaksud dilaksanakan berdasarkan prinsip efisiensi, efektif, transparan, dan akuntabel. Pembiayaan FKIP UST bersumber dari Yayasan Sarjanawiyata Tamansiswa, Masyarakat, Perguruan Tinggi (PT), pemerintah pusat, pemerintah provinsi, kabupaten/kota, bantuan luar negeri, beberapa *profit center*, dan berbagai sumber pendanaan lainnya.

Kebijakan perencanaan keuangan Prodi PVKK FKIP UST tertuang pada Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT) yang ditetapkan oleh universitas. Standar Perencanaan keuangan FKIP yang digunakan adalah Standar Penerimaan (LPM-UST-SKEU-01) dan Standar Perencanaan Pengalokasian. Perencanaan anggaran Prodi PVKK FKIP UST tersusun dalam Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT), sedangkan kebijakan dalam alokasi anggaran yang tertuang dalam RKAT mengacu pada Standar Biaya Pendidikan (LPM-UST-SBPend-73), Standar Biaya Penelitian (LPM-UST-SBPend-74). Penyusunan RKAT

Prodi PVKK FKIP UST menjadi salah satu upaya untuk merealisasikan Berbagai program dan sasaran strategis yang tertuang dalam Renstra dan Renop. Mekanisme realisasi anggaran mengacu pada Manual Pelaksanaan Standar Biaya Pendidikan (LPM-UST- SBPend-73- 02), Manual Pelaksanaan Standar Biaya Penelitian (LPM-UST- SBPen- 74-02), dan Manual Pelaksanaan Biaya PkM (LPM-UST-SBPKM-75- 02). Prosedur pelaporan kegiatan dan penggunaan anggaran Prodi PVKK FKIP UST berdasarkan pada Standar Pelaporan Keuangan (LPM-UST-SKEU- 03). Untuk menjamin pelaksanaan dan kepatuhan anggaran sesuai dengan standar yang ada, terdapat GMP Prodi PVKK FKIP UST yang mempunyai tanggungjawab untuk melakukan pemeriksaan keuangan atau audit keuangan. Dalam melakukan fungsi pengawasan anggaran mengacu pada Standar Audit Keuangan dan Pedoman Audit Mutu Internal (LPM-UST- SAK-83), sedangkan mekanisme Monev penggunaan anggaran dilakukan berdasarkan Standar Monitoring dan Evaluasi Anggaran (LPM-UST-SKEU-04). Sumber dana utama Prodi PVKK FKIP UST bersumber dari SPP mahasiswa. Perolehan dana ini dialokasikan untuk mencukupi biaya operasional pelaksanaan Caturdharma. Biaya tersebut meliputi biaya operasional pendidikan, pengadaan bahan praktikum, biaya pemeliharaan dan pengembangan sarana dan prasarana, kegiatan kemahasiswaan, pengembangan SDM, peningkatan kinerja dosen dan tendik, dan kegiatan pembinaan dan pembekalan bagi mahasiswa baru. Pendapatan Prodi PVKK FKIP UST yang bersumber dari hibah, kerja sama dengan mitra dan pendapatan dari unit usaha (jasa layanan, hasil usaha, dan hasil sewa prasarana) digunakan untuk pengembangan unit kerjayang bersangkutan dan pengembangan kelembagaan. Penerimaan dari sumber unit usaha dan perolehan dana-dana hibah maupun dana kerja sama akan terus diupayakan peningkatannya. Untuk mendukung keberlangsungan dan kekuatan secara finansial, maka Prodi PVKK FKIP UST menumbuhkembangkan dan melakukan pembenahan tata kelola berbagai *profit center* yang potensial menjadi sumber *income generating*. Untuk memenuhi berbagai kebutuhan alokasi anggaran guna mewujudkan berbagai program dan rencana strategis sebagaimana yang sudah tertuang dalam Renstra, maka Prodi PVKK FKIP UST selain mengandalkan sumber pendapatan dari mahasiswa, juga berupaya untuk memperoleh sumber pendanaan dari berbagai sumber lain. Dengan berbagai upaya tersebut, maka Prodi PVKK FKIP UST bisa mewujudkan berbagai program strategisnya untuk mewujudkan FKIP UST Tangguh dan Unggul.

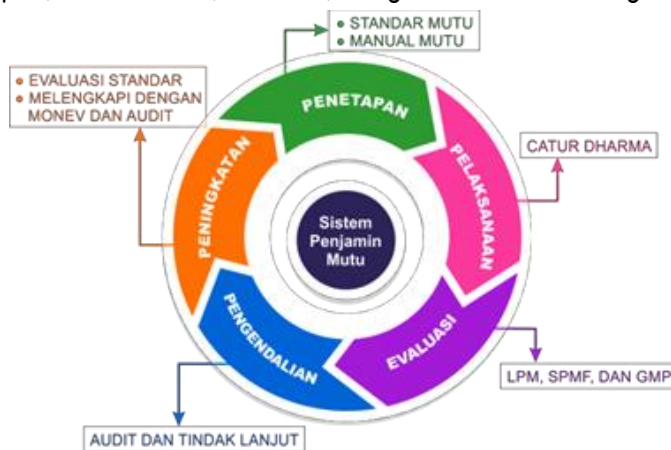
C. Penjaminan Mutu

Penjaminan mutu di Prodi PVKK FKIP UST bertujuan untuk memenuhi kepuasan

seluruh pelanggan baik internal (Dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa) maupun pihak *external* (orang tua mahasiswa, pengguna lulusan, masyarakat dan mitra kerja). Penjaminan mutu berfungsi untuk menjaga agar tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam renstra Prodi PVKK FKIP UST dapat tercapai secara efektif dan efisien. Penjaminan mutu tingkat prodi dilakukan oleh Gugus Mutu Prodi (GMP) yang bertanggung jawab kepada kaprodi di bawah koordinasi SPMF.

1. Sistem Penjaminan Mutu.

Pelaksanaan penjaminan mutu di fokuskan pada kegiatan pemantauan dan evaluasi yang bertujuan untuk menjamin keterlaksanaan Renstra yang terdiri atas 7 bidang kegiatan, yaitu Pendidikan dan Pengajaran, Riset dan Inovasi, Pengabdian kepada Masyarakat, Kerjasama, Kemahasiswaan, Pengembangan Caturdharma, dan Tata Kelola(kelembagaan, SDM, Keuangan, Sarpras). Prodi PVKK FKIP UST berusaha menerapkan penjaminan mutu secara konsisten, berkala dan berkelanjutan dengan memaksimalkan kinerja SPMF dan GMP. Penjaminan mutu mengacu pada Standar Penjaminan Mutu yang ditetapkan LPM maupun manual mutu yang ditetapkan SPMF serta melampaui SN-DIKTI. Pelaksanaan penjaminan mutu melalui pendekatan Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan (PPEPP).



Gambar 5. Sistem Penjaminan Mutu Prodi PVKK FKIP UST

Penetapan: Penetapan penjaminan mutu dimulai dari pembuatan perencanaan mutu yang meliputi penetapan standar mutu oleh LPM dan Manual Mutu oleh Fakultas dengan melibatkan stakeholder terkait dan mengacu pada renstra yang telah ditetapkan. Standart mutu menetapkan pedoman capaian renstra yang bersifat umum ditingkat universitas, sedangkan manual mutu fakultas dan prodi menetapkan indikator capaian kegiatan-kegiatan khusus yang ada ditingkat prodi. Dengan adanya standart mutu dan manual mutu ini, maka capaian capai dalam renstra Prodi PVKK FKIP UST dapatdi laksanakan dan dievaluasi.

Pelaksanaan: Setelah standar-standar ditetapkan dan disosialisasikan maka standar tersebut dilaksanakan untuk kurun waktu tertentu. Untuk menjamin mutu seluruh proses dilaksanakan sesuai dengan manual mutu prosedur yang disesuaikan dengan standar mutu yang telah ditetapkan LPM. Seluruh kegiatan akademik maupun non akademik Prodi PVKK FKIP UST dikendalikan oleh Kaprodi yang di bantu oleh sekretaris Prodi.

Evaluasi: Setelah standar-standar tersebut dipergunakan sebagai acuan pelaksanaan kegiatan akademik maupun non akademik, selanjutnya dilakukan evaluasi/monitoring/audit untuk mengetahui pelaksanaannya, apakah sudah sesuai dengan standar yang ditentukan atau belum. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi dilaksanakan secara berkala dan dilakukan oleh GMP yang berkoordinasi dan bekerjasama dengan SPMF dan LPM. Hasil evaluasi kemudian dianalisis oleh GMP kemudian dilaporkan kepada Kaprodi. Berdasarkan hasil evaluasi ini, maka Kaprodi melaksanakan rapat tinjauan manajemen untuk menentukan apakah perlu pengendalian atau peningkatan.

Pengendalian: Apabila dari hasil evaluasi diketahui bahwa ada penyimpangan dalam pelaksanaan kegiatan atau ketidak tercapaian terhadap indikator yang ditetapkan, maka Kaprodi mengambil tindakan pengendalian yaitu dengan melakukan koreksi atau mengambil tindakan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi. Dengan tindakan pengendalian ini maka penyimpangan lebih jauh terhadap program atau rencana yang diterapkan dapat dicegah.

Peningkatan: Jika berdasarkan evaluasi yang ditetapkan ternyata indikator yang ditetapkan telah tercapai, maka standart yang ada harus ditingkatkan lebih tinggi lagi. Dalam meningkatkan standart pencapaian ini, maka perlu dilibatkan semua pihak yang terkait dan melihat sumber daya yang ada. Dengan peningkatan yang terus dilakukan, maka akan terjadi perbaikan yang terus menerus terhadap kualitas dan pencapaian Prodi PVKK FKIP UST.

2. Objek Pemantauan dan Evaluasi Renstra

Objek pemantauan dan evaluasi pada Renstra yaitu kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaannya. Renstra Prodi PVKK FKIP UST 2021-2025 menjadi rujukan dalam pengembangan Renstra ditingkat Prodi. Pemantauan dan evaluasi terhadap implementasi Renstra akan fokus pada:

- a. Keselarasan dan konsistensi penjabaran Renstra FKIP menjadi renstra Prodi PVKK FKIP.

- b. Kesesuaian penjabaran perencanaan implementasi Renstra menjadi Rencana Anggaran Belanja (RAB).
- c. Kesesuaian pelaksanaan program kegiatan dengan erencanaan yang sudah dituangkan dalam renstra.
- d. Keterlaksanaan evaluasi capaian kinerja baik secara kuantitatif dan kualitatif (analisis GAP) dilakukan secara kontinu dan terjadwal, oleh LPM, SPMF/D dan GMP.
- e. Pelaporan evaluasi kinerja menjadi bahan pengambilan keputusan manajemen pada setiap unit dalam sasaran strategisyang terkait.

Proses pemantauan dan evaluasi Renstra Prodi PVKK FKIP UST 2021-2025 dilakukan terhadap komponen-komponen yang terukur, antara lain keterlaksanaan program, ketercapaian indikator, dan keterserapan anggaran. Pemantauan dan evaluasi dilakukan untuk mengetahui program berjalan sesuai rencana, indikator tercapai dan dana terserap dengan baik.

3. Tujuan, Waktu Pemantauan dan Evaluasi

Tujuan Pemantauan dan Evaluasi Renstra dimaksudkan untuk mengetahui tingkat pencapaian dan kesesuaian antara rencana yang telah ditetapkan dengan hasil yang dicapai berdasarkan kebijakan yang dilaksanakan melalui program dan kegiatan di setiap unit kerja. Kegiatan pemantauan dan evaluasi dilakukan secara periodik meliputi (a) pemantauan dan pengendalian program enam bulan sekali (semester), (b) evaluasi kinerja tahunan, dan (c) evaluasi akhir masa Renstra

4. Pelaksana Pemantauan dan Evaluasi

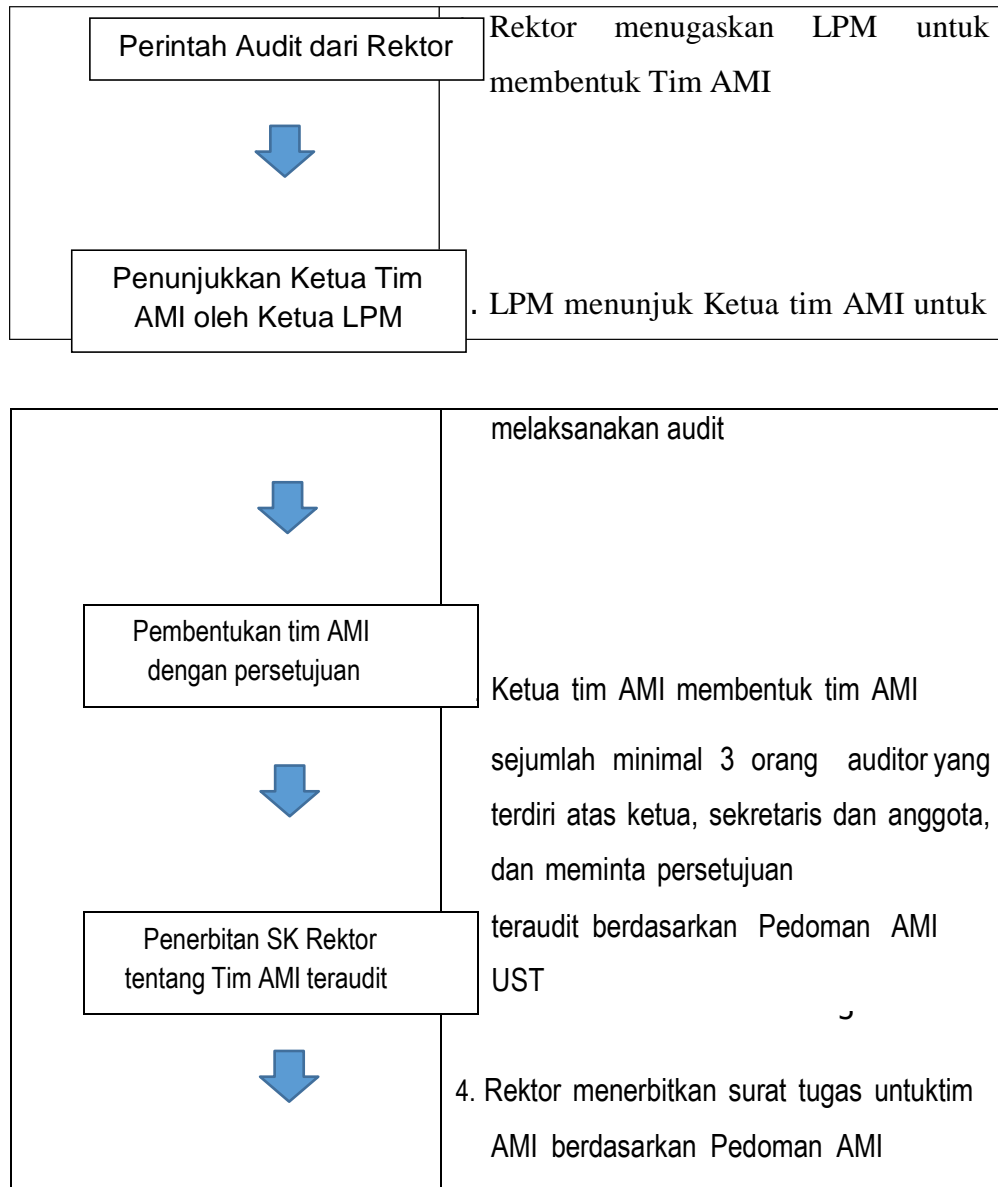
Pelaksanaan pemantauan dan Evaluasi (audit) dilakukan oleh **Tim Audit** yang terdiri atas: Penanggung jawab audit, Ketua Tim Audit (Lead Auditor), Koordinator tim audit, dan auditor. Masing-masing anggota Tim Audit memiliki tugas sebagai berikut.

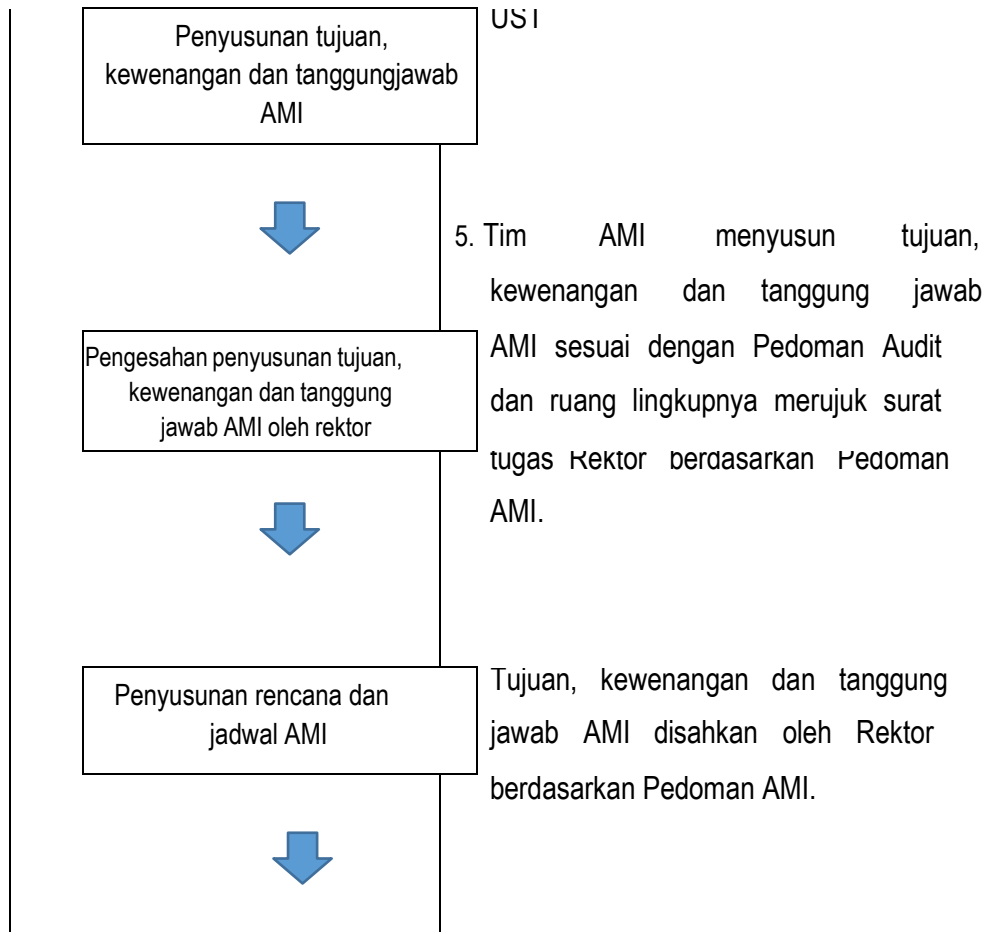
- 4.1.1. **Penanggungjawab Audit**, bertanggung jawab menyiapkan hasil audit sebagai salah satu agenda Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).
- 4.1.2. **Ketua Tim Audit (Lead Auditor)**, bertugas untuk mengelola audit dan memimpin pelaksanaan audit.
- 4.1.3. **Koordinator Tim Audit**, bertugas: (1) merencanakan audit, mengatur dokumen kerja untuk anggota tim, mengarahkan dan membagi tugas tim audit; (2) membuat jadwal audit yang disepakati oleh teraudit; (3) melaporkan dengan segera setiap ketidaksesuaian dan hambatan yang dihadapi dalam melaksanakan audit kepada Ketua tim audit; dan (4) melaporkan hasil audit kepada Ketua tim audit.

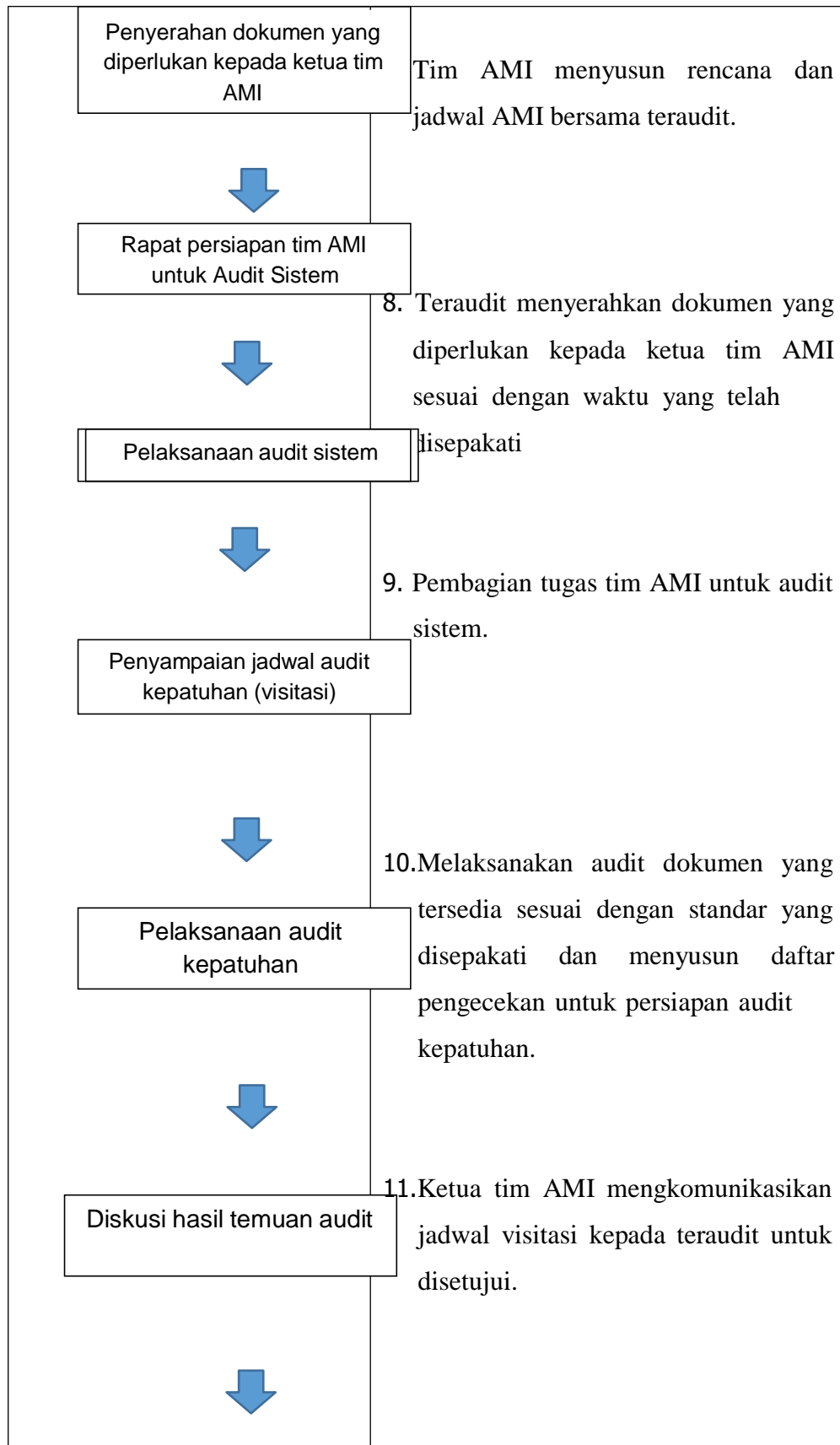
4.1.4. **Auditor**, Auditor terdiri atas auditor internal bidang akademik dan auditor internal bidang non akademik. Khusus untuk bidang keuangan melibatkan Auditor Eksternal (Akuntan Publik). Auditor Internal bertugas: (1) mengecek kelengkapan dokumen mutu ketercapaian Renstra (audit system); (2) menggali dan menganalisis bukti yang relevan agar dapat menyimpulkan pelaksanaan Renstra; (3) mempelajari indikasi yang dapat mempengaruhi hasil audit atau mungkin memerlukan audit lebih lanjut; (4) melakukan diskusi/sharing untuk mendapatkan jawaban pertanyaan tentang prosedur, dokumen, atau informasi lain yang menggambarkan atau mendukung unsur-unsur sistem mutu yang diperlukan, diketahui, tersedia, dipahami dan digunakan oleh teraudit.

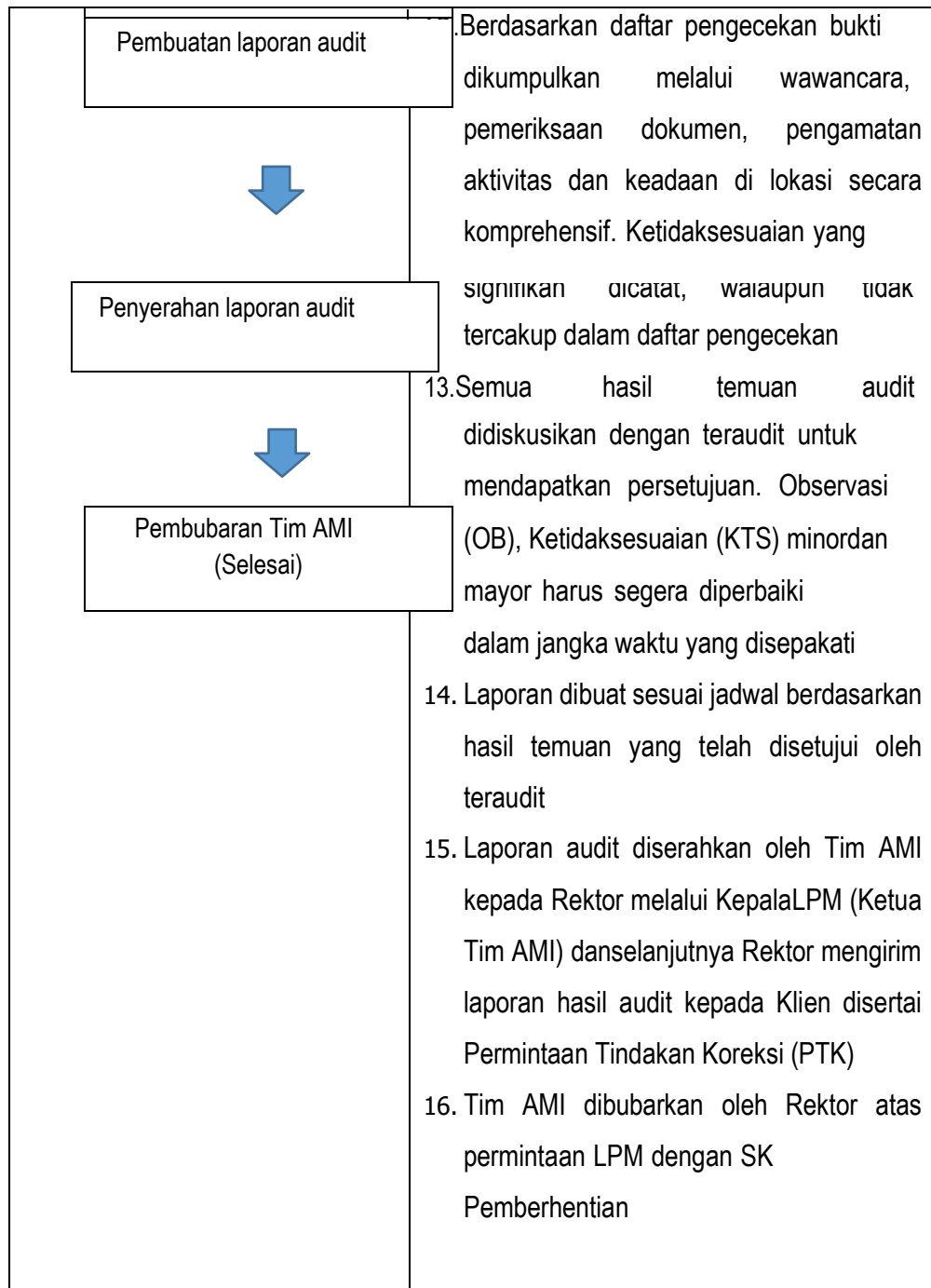
Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi

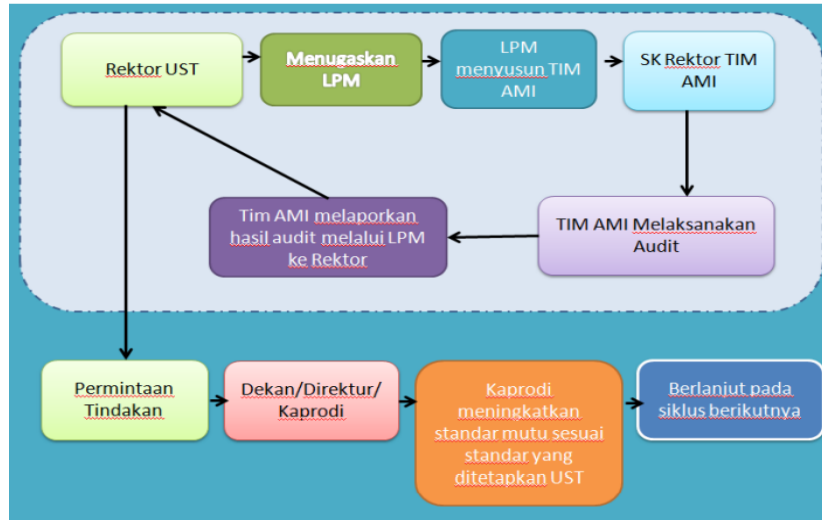
Bagan alir pelaksanaan AMI adalah sebagai berikut.









PROSEDUR IMPLEMENTASI AUDIT MUTU INTERNAL**Gambar 7. Prosedur Implementasi Audit Mutu Internal****4.1. Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)**

Rapat tinjauan manajemen (RTM) merupakan kegiatan dalam bentuk rapat dengan periode waktu tertentu yang bertujuan untuk membahas Rencana Tindak Lanjut (RTL) dari hasil temuan. RTM dipimpin langsung oleh Dekan dan dihadiri oleh seluruh jajaran manajemen yang terkait. Pelaksanaan RTM mencakup hal berikut:

- 4.1.1. RTM dilakukan untuk memastikan kelanjutan kesesuaian, kecukupan, dan efektivitas sistem mutu.
- 4.1.2. RTM mencakup penilaian untuk mengetahui ketercapaian di setiap indikator kinerja program, strategi, dan arah kebijakan yang digunakan.
- 4.1.3. Setiap kegiatan RTM direkam dan didokumentasikan dengan baik.

Materi RTM, dapat berupa:

- 4.1.3.a. Hasil/temuan audit.
- 4.1.3.b. Umpan balik pelanggan/auditee (keluhan, survei kepuasan).
- 4.1.3.c. Kinerja layanan dosen dan/atau tendik.
- 4.1.3.d. Status tindak lanjut Permintaan Tindakan Koreksi.
- 4.1.3.e. RTL dari RTM sebelumnya.

BAB V. PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) Prodi PVKK FKIP UST 2021-2025 disusun sebagai pedoman dalam pencapaian visi, misi, dan tujuan Prodi PVKK FKIP UST secara bertahap, dinamis, dan berkelanjutan. Rencana Strategis ini memuat landasan-landasan pengembangan bidang pendidikan, riset dan inovasi, pengabdian kepada masyarakat, kemahasiswaan, kerja sama, pengembangan dan pelestarian kebudayaan, dan tata kelola. Garis-garis besar dalam renstra memuat tentang strategi pengembangan, sasaran strategis, arah kebijakan, program strategis dan indikator kerja utama. Renstra Prodi PVKK FKIP UST 2021-2025 ini merupakan pernyataan komitmen untuk melakukan pengembangan kelembagaan dalam kurun waktu lima tahun ke depan. Dalam melaksanakan renstra diperlukan kerjasama dari seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan. Pencapaian renstra Prodi PVKK FKIP UST dibagi dalam 3 tahapan yaitu tahap 1 pada tahun 2021-2025, tahap 2 pada tahun 2026-2030, dan tahap 3 pada tahun 2031-2035 yang mewujudkan Prodi PVKK FKIP UST unggul berdasarkan Ajaran Tamansiswa. Renstra Prodi PVKK FKIP UST yang disusun juga menjadi pedoman dalam perencanaan operasional tahunan (Renop). Oleh karena itu, perlu terus diupayakan keselarasannya, baik secara vertikal maupun horizontal. Secara vertikal, harus terus diupayakan keselarasan antara Rencana Pengembangan Tahun 2021-2025, Renstra 2021-2030, 2030-2035 dan Renop Tahunan. Secara horizontal, harus terus diupayakan keselarasan antar semua unit kerja di Prodi PVKK FKIP UST FKIP. Harapannya yang besar adalah semua pemangku kepentingan memiliki kesamaan persepsi dan sinergis dalam langkah untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan Prodi PVKK FKIP UST.

Lampiran. Bidang Pengembangan, Sasaran Strategis, Arah Kebijakan, dan Program Strategis

No.	Bidang Pengembangan	Sasaran Strategis	Arah Kebijakan	Program Strategis
1.	Pendidikan dan Pengajaran	1.2. Peningkatan kualitas pendidikan dan pengajaran	1.2.1. Optimalisasi kurikulum PT yang adaptif	1.2.1.1. Peninjauan kurikulum secara berkala sesuai kebutuhan ipteks dan pengguna
			1.2.2. Mengembangkan pengalaman pembelajaran mahasiswa untuk kompetensi yang relevan	1.1.2.4. Pelaksanaan pembelajaran di luar prodi di dalam kampus
				1.1.2.5. Pelaksanaan pembelajaran di luar prodi di luar kampus dalam negeri
				1.1.2.6. Pelaksanaan Pembelajaran di luar kampus (dalam dan luar negeri).
			1.2.3. Membekali mahasiswa dengan <i>hardskills</i> dan <i>softskills</i> berorientasi masa depan	1.2.3.1. Implementasi MBKM melalui 8 program kegiatan, pembelajaran berbasis proyek dan case methode yang HOT
				1.2.3.2. Pengembangan uji sertifikat kompetensi
				1.2.3.3. Pelatihan kepemimpinan dasar dan kewirausahaan untuk mengembangkan entrepreneurship dan edupreunership
			1.5.6. Penguatan pendidikan karakter, dan keterampilan abad 21	1.5.6.1. Mengintegrasikan Ajaran Tamansiswa dalam pembelajaran dengan berorientasi pada keterampilan abad 21
				1.5.6.2. Peningkatan kegiatan mahasiswa di luar pembelajaran
				1.5.7.1. Penguatan pembelajaran <i>case method/team based project</i> berdasarkan Ajaran Tamansiswa

			1.5.7. Inovasi pembelajaran berbasis <i>Case Method /Team based project</i>	1.5.7.2. Pengembangan model pembelajaran <i>case method/team based project</i> berdasarkan Ajaran Tamansiswa
			1.5.8. Inovasi pembelajaran berbasis Ristek informasi digital	1.5.8.1. Pemanfaatan teknologi informasi digital dalam pembelajaran
			1.5.9. Integrasi penelitian dan PkM dalam pembelajaran	1.5.9.1. Meningkatkan integrasi hasil penelitian dan PkM dalam pembelajaran
			1.5.10. Pengembangan LMS untuk kuliah daring / <i>Online</i>	1.5.10.1. Pengembangan mata kuliah untuk program PJJ
		1.6. Peningkatan kegiatan yang mendukung suasana akademik yang terprogram di luar kegiatan pembelajaran	1.6.4. Meningkatnya kegiatan ilmiah yang dilaksanakan secara terprogram untuk meningkatkan kapasitas mahasiswa	1.6.4.1. Terselenggaranya <i>International Conference</i> , bedah buku, stadium general, seminar dll.
		1.7. Peningkatan kualitas mahasiswa dan lulusan	1.7.4. Meningkatkan kualitas lulusan yang unggul dan berkarakter	1.7.4.1. Meningkatkan IPK mahasiswa
	1.7.4.2. Optimalisasi upaya terstruktur agar mahasiswa lulus tepat waktu			
	1.7.4.3. Mempercepat masa tunggu lulusan			
	1.7.4.4. Peningkatan nilai skor TOEFL			
		1.8. Peningkatan kesiapan berwirausaha dan pengembangan karier lulusan di dunia kerja dan masyarakat	1.8.4. Optimalisasi pelatihan (<i>soft skills</i> , dan praktik industri)	1.8.4.1. Pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan dengan melibatkan dunia usaha dan industri
	1.8.4.2. Pelatihan <i>soft skills</i>			
	1.8.4.3. Pelatihan/ rintisan wirausaha mahasiswa			
		1.9. Peningkatan pelaksanaan GMP	1.9.4. Optimalisasi pelaksanaan GMP	1.9.4.1. Melaksanakan kegiatan Monev secara berkala dan konsisten ditindaklanjuti dalam kegiatan pembelajaran
	1.9.4.2. Pengintegrasian penelitian dalam pembelajaran			
	1.9.4.3. Pengintegrasian PkM dalam pembelajaran			

				1.9.4.4. Melaksanakan Monev kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran
			1.9.5. Meningkatkan akreditasi nasional	Melaksanakan status akreditasi menjadi Unggul
2	Riset dan Inovasi	2.5. Pengembangan roadmap penelitian tingkat Prodi	2.4.1. Menginisiasi road map penelitian	2.3.1.1. Penyusunan road map Dosen/Prodi dan implementasinya dalam peta jalan penelitian.
		2.6. Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian kerjasama dalam dan luar Negeri	2.2.2. Memanfaatkan kerjasama LN dan menumbuhkan joint research	2.2.2.2. Joint research penelitian internasional dengan PT mitra / Kerja sama Luar Negeri hibah BRIN
		2.7. Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian nasional	2.3.2. Meningkatkan inovasi hasil penelitian	2.3.1.1. Meningkatkan pemerolehan hibah Kemendikbudristek, BRIN, LPDP, Non Kementerian, dan Lembaga mitra.
				2.3.1.2. Menyelenggarakan Klinik Proposal.
				2.3.1.3.
				2.3.1.4. Konsistensi hibah internal UST. 2.3.1.5.
		2.8. Peningkatan kuantitas dan kualitas publikasi Internasional	2.4.1. Meningkatkan publikasi jurnal/prosiding internasional bereputasi.	2.5.1.5. Meningkatkan publikasi jurnal/prosiding internasional bereputasi.
				2.5.1.6. Meningkatkan publikasi reward/insentif untuk publikasi jurnal internasional bereputasi dan jurnal nasional terakreditasi
		2.6. Peningkatan kuantitas dan kualitas publikasi Nasional	2.5.2 Meningkatkan publikasi jurnal/prosiding nasional	2.6.1.1. Meningkatkan publikasi jurnal nasional terakreditasi .
				2.6.1.2. Meningkatkan publikasi jurnal nasional ber-ISSN.
2.6.1.3. Meningkatkan publikasi prosiding nasional ISBN/ISSN.				
2.6.1.4. Meningkatkan publikasi reward/insentif untuk publikasi terakreditasi				
		2.5.2 Meningkatkan pengelolaan jurnal/prosiding nasional PVKK	2.8.2.1. Meningkatkan pengelolaan jumlah jurnal nasional terakreditasi (Sinta 2-6) dan jumlah prosiding nasional	

		2.9. Peningkatan kuantitas dan kualitas hasil penelitian perangkat rekayasa maupun buku/bahan ajar	2.9.2. Menumbuhkan produktivitas buku/bahan ajar ber-ISBN	2.9.2.1. Meningkatkan jumlah buku/bahan ajar ber-ISBN
		2.10. Peningkatan kuantitas dan kualitas HKI	2.10.2. Menghasilkan produk inovasi hasil riset yang di-HKI-kan	2.10.2.1. Meningkatkan pemerolehan Paten/Paten Sederhana. 2.10.2.2. Meningkatkan pemerolehan berbagai macam HKI nonPaten
		2.11. Peningkatan kuantitas dan kualitas kolaborasi dosen dengan mahasiwa	2.11.2. Menginisiasi penelitian kolaborasi dengan mahasiswa	2.8.2.2. Meningkatkan penelitian kolaborasi dengan mahasiswa.
			2.8.3. Menginisiasi growth mindset penelitian	2.8.3.1. Membangun growth mindset penelitian.
3	Pengabdian kepada Masyarakat	3.2 Peningkatan kualitas PkM	3.5.2. Meningkatkan kinerja dosen dan mahasiswa untuk melaksanakan PkM baik melalui Internal, kementerian dan Non kementerian dan LN dengan mengikuti klinik proposal yang diadakan oleh LP2M.	3.5.2.1. Meningkatkan kinerja dosen dan mahasiswa dalam kegiatan PkM.
				3.5.2.2. Penyusunan road map Dosen/Prodi dan implementasinya dalam peta jalan PkM.
				3.5.2.3. Hilirisasi hasil penelitian Dosen dalam kegiatan PkM.
			3.5.3. Memfasilitasi dosen dan mahasiswa dalam Pengabdian berbasis kebutuhan masyarakat dan ajaran Tamansiswa	3.5.3.1. Mendorong Dosen untuk mengikuti workshop dan pelatihan yang menunjang kegiatan PkM.
3.5.3.2. Memotivasi Dosen untuk mengikuti klinik proposal melalui pelatihan, workshop, dan review penulisan proposal untuk meningkatkan perolehan hibah baik melalui Internal, kementerian dan Non kementerian dan LN.				

			3.5.3.3. Mendorong Dosen mengikuti seminar hasil PkM.
			3.5.3.4. Menyediakan sarana dan prasarana untuk melaksanakan kegiatan PkM.
			3.5.3.5. Meningkatkan kuantitas dan kualitas publikasi dosen dengan memfasilitasi sarana publikasi cek plagiasi dan pemberian insentif khusus.
		3.5.4. Meningkatkan inovasi pemanfaatan teknologi digital sesuai kebutuhan masyarakat dalam melaksanakan PkM.	3.5.4.1. Meningkatkan pemanfaatan teknologi digital dalam kegiatan PkM.
			3.5.4.2. Meningkatkan inovasi PkM sesuai kebutuhan masyarakat.
	3.6. Peningkatan PkM Nasional dan Internasional	3.2.2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat melalui hibah DRPM, Non DRPM maupun hibah internasional .	3.2.1.2. Memotivasi Dosen untuk mengikuti hibah DRPM non DRPM dan hibah Internasional
			3.2.1.2. Meningkatkan jumlah kegiatan PkM secara mandiri.
			3.2.1.3. Meningkatkan jumlah partisipasi dosen dalam ikut serta PkM skala internasional.
	3.7. Peningkatan PkM payung	3.3.1. Meningkatkan kuantitas dan kualitas PkM kolaborasi dengan mahasiswa.	3.1.1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas PkM dosen berkolaborasi dengan mahasiswa.
			3.1.2. Membuat panduan PkM yang akan digunakan oleh Dosen berkolaborasi dengan mahasiswa dan alumni Prodi PVKK.
	3.8. Peningkatan publikasi PkM	3.4.1. Meningkatkan kuantitas dan kualitas publikasi PkM.	3.4.1.1. Meningkatkan kuantitas dan kualitas publikasi PkM baik nasional maupun internasional.
			3.4.1.2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas dalam bentuk berbagai luaran dari kegiatan PkM baik itu jurnal maupun prosiding.
	3.9. Peningkatan HKI hasil pengabdian	3.9.1. Meningkatkan HKI melalui inovasi pemanfaatan teknologi sesuai kebutuhan masyarakat.	3.9.1.1. Meningkatkan jumlah karya dosen dan mahasiswa yang memperoleh HKI dari kegiatan PkM.
	3.7. Hilirisasi hasil PkM.	3.7.1. Meningkatkan kesiapterapan teknologi (TKT) hasil PkM.	3.7.1.1. Meningkatkan Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) hasil PkM.
			3.7.1.2. Merintis dan membangun akses hilirisasi hasil PkM.

			3.7.2. Komersialisasi hasil PkM.	3.6.1.4. Mengembangkan produk hasil kegiatan PkM.
4	Kemahasiswaan	4.3. Peningkatan kualitas input mahasiswa.	4.3.1. Mengembangkan kebijakan seleksi mahasiswa berkualitas	4.1.1.1. Mengusulkan peningkatan kualitas input mahasiswa
				4.1.1.2. Meningkatkan jumlah mahasiswa asing
			4.3.2. Mengembangkan strategi komunikasi dan promosi untuk penerimaan mahasiswa baru.	4.3.2.1. Meningkatkan strategi, komunikasi, dan media promosi PMB untuk memperoleh input mahasiswa yang berkualitas
		4.4. Peningkatan ketersediaan dan mutu layanan kemahasiswaan.	4.4.1. Layanan kemahasiswaan yang kondusif dan mendukung kegiatan akademik yang memenuhi kebutuhan mahasiswa dan para pemangku kepentingan.	4.4.1.1. Meningkatkan kepuasan mahasiswa terhadap layanan
				4.4.1.2. Akademik (pendidikan & pembelajaran) dan non akademik (kesejahteraan, minat & bakat, pengembangan diri, informasi karir, dan kewirausahaan).
		4.4. Peningkatan kualitas lulusan pendidikan tinggi.	4.4.1. Meningkatkan kualitas lulusan dengan kegiatan pembelajaran di luar kampus	4.4.1.1. Pelaksanaan pembelajaran di luar kampus melalui 8 program kegiatan MBKM
				4.4.2. Mengupayakan lulusan mendapatkan pekerjaan yang layak
				4.4.2.1. Mempercepat masa tunggu lulusan
				4.3.2.3. Meningkatkan kompetensi dan nilai tawar lulusan
				4.3.2.4. Mendorong mahasiswa untuk studi lanjut
4.3.2.5. Meningkatkan jumlah lulusan yang menjadi wirausahawan				
4.5. Peningkatan peran serta alumni dalam	4.5.1. Optimalisasi peran alumni untuk mendukung	4.4.1.5. Meningkatkan evaluasi melalui <i>tracer study</i> untuk memastikan kesesuaian bidang kerjs		
		4.4.1.6. Meningkatkan pelaksanaan <i>tracer</i> pengguna berserta tindak lanjutnya		
		4.4.1.2. Mengupayakan jumlah pemberi beasiswa alumni Prodi PVKK FKIP UST (KAPPETEKAS) kepada mahasiswa berprestasi		

		pengembangan institusi mencakup bidang akademik dan nonakademik	kegiatan akademik dan nonakademik	4.4.2. Meningkatkan sumbang asih alumni dalam bentuk finansial dn/ nonfinansial untuk mendukung sarana dan prasarana kampus 4.4.2.1. Meningkatkan <i>response rate tracer study</i> untuk alumni
5	Bidang Kerjasama	5.1. Peningkatan kuantitas dan kualitas kerjasama	5.1.1. Penguatan, perluasan, dan pengembangan kerjasama antara prodi PT negeri maupun swasta, DUDIKA, dan lembaga pendidikan non formal pada pelaksanaan caturdharma	5.1.1.1. Memperluas kerjasama dengan Prodi lain untuk kegiatan seminar, <i>workshop</i> , dll 5.1.1.2. Meningkatkan kerjasama magang mahasiswa dan Dosen 5.1.1.3. Meningkatkan kerjasama peningkatan kompetensi melalui sertifikasi dengan DUDI/LSP 5.1.1.4. Meningkatkan kerjasama dengan DUDI dalam rekrutmen lulusan Prodi 5.1.1.5. Meningkatkan kerjasama dalam peningkatan SARPRAS
6	Pelestarian dan Pengembangan Budaya	6.1. Peningkatan kebudayaan yang berkarakter dalam kegiatan caturdharma berdasarkan ajaran Tamansiswa. 6.3. Penguatan budaya Pendidikan bermutu bagi pendidik maupun peserta didik yang berkeadilan dan	6.2.2. Pelestarian budaya dan ajaran tamansiswa dengan mengangkat/ menumbuhkan kearifan lokal terintegrasi IPTEKS. 6.3.1. Mengembangkan SDM dengan pendekatan asah, asih dan asuh	6.2.2.1. Internalisasi Ajaran Tamansiswa secara kontinyu untuk Dosen, Tendik dan Mahasiswa. 6.2.2.2. Gebyar budaya dalam gelar karya cipta sebagai ciri khas Prodi PVKK 6.2.2.3. Penyusunan media pembelajaran berbasis budaya dan Tamansiswa 6.2.2.4. Pelatihan budaya yang berkarakter Tamansiswa kepada Dosen, Tendik Dan Mahasiswa (<i>soft skill</i>) 6.2.2.5. Pengembangan wisata kampus, yang berbudaya, akademik dan berkarakter. 6.3.1.1. Penguatan pada SDM dan seluruh staf dalam konsep keberterimaan pada semu karakteristik mahasiswa, mewujudkan lingkungan fisik dan nonfisik yang aksesible membangun budaya inovatif 6.3.1.2. Memfasilitasi mahasiswa berkebutuhan khusus dengan perangkat pembelajaran yang sesuai.

		berkebutuhan khusus		
7	Tata pamong	7.2. Pengembangan Tata Kelola Prodi PVKK yang SDGs (<i>sustainable Development Goals</i>) dengan tertib damai salam Bahagia	7.1.2. Meningkatkan kualitas media informasi/website, database dokumen formal struktur organisasi dan tata kelola akademik dan non akademik beserta tugas dan fungsinya secara konsisten, efektif, dan efisien	7.1.2.1. Meningkatkan performa dan vitur media informasi Prodi PVKK (<i>Accessibility, customization & Personalization, Download speed, easy of use, errors, navigation, and site content</i>): website, IG, Facebook, dll;
				7.1.2.2. Meningkatkan kinerja pengelolaan Jurnal ilmiah KELUARGA dan koleksi buku digital nasional maupun internasional yang relevan;
				7.1.2.4. Optimalisasi penggunaan media online dalam komunikasi kerja di Prodi PVKK termasuk fungsi CC dan BCC;
		7.3. Peningkatan kinerja dan akuntabilitas keuangan	7.3.1. Meningkatkan tata Kelola keuangan yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel	7.3.1.1. Merencanakan anggaran kegiatan tahunan berdasarkan Renstra Prodi PVKK yang sudah disepakati dan di syahkan;
				7.3.1.2. Meningkatkan kinerja pengelolaan keuangan yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel berorientasi mutu lulusan;
		7.4. Penguatan dan pendayagunaan sarana prasarana berorientasi mutu lulusan dan kepuasan layanan pengguna	7.4.1. Meningkatkan pengelolaan sarana prasarana yang berorientasi pada kepuasan civitas akademika	7.4.1.1. Meningkatkan inventarisasi asset di lingkungan Prodi PVKK FKIP secara berkala;
				7.4.1.2. Mengoptimalkan pendayagunaan sarana prasarana untuk kegiatan catur dharma dan meningkatkan index kepuasan civitas akademika prodi PVKK;
				7.4.1.3. Optimalisasi pendayagunaan R.Kuliah, Lab Pengolahan (Boga), Lab Tata Hidang (Boga), Lab. Bakery & Pastry, Lab Menjahit, Lab Desain, Lab Bordir, Lab Batik, Lab PPK;
				7.4.1.3. Mendayagunakan Lab sebagai TUK uji kompetensi mahasiswa;

		7.5. Penguatan dan peningkatan SDM berorientasi pada mutu lulusan prodi PVKK	7.5.1. Meningkatkan kualifikasi, kepakaran, dan penguatan kompetensi Dosen prodi PVKK sesuai bidang keahlian Tata Busana dan Tata Boga	<p>7.4.3.2. Mendorong dan memfasilitasi study lanjut dosen dan tendik sesuai bidang ilmu dan pekerjaannya;</p> <p>7.4.3.3. <i>Upskilling</i> penguasaan IT dosen PVKK untuk kegiatan catur dharma yang inovatif;</p> <p>7.4.3.4. Meningkatkan kegiatan <i>best practice</i> dan penyusunan artikel ilmiah bereputasi dan pengajuan Hak Paten hasil penelitian kolaboratif;</p> <p>7.4.3.5. Meningkatkan kolaborasi riset inovatif dan PKM antara dosen dengan mahasiswa, lintas prodi dalam maupun luar kampus;</p> <p>7.4.3.6. Mengusulkan penghargaan kepada dosen dan tendik berprestasi melalui ajang penganugrahan (<i>Satya Bhakti Dewantara</i>);</p> <p>7.4.3.7. Mendorong dan Memfasilitasi Dosen mengikuti uji kompetensi sesuai bidang keahlian;</p> <p>7.4.3.8. Mendorong dan Memfasilitasi rekognisi dan mobilitas dosen di luar kampus dalam pelaksanaan kegiatan catur dharma baik dalam maupun LN;</p> <p>7.4.3.9. Mendorong dan memfasilitasi pelatihan dan penguatan kompetensi serta sertifikasi tendik sesuai bidang kerjanya</p>
			7.4.4. Meningkatkan kompetensi tendik sesuai bidang kerjaya	7.4.4.1. Mendorong dan memfasilitasi study lanjut dosen dan tendik sesuai bidang ilmu dan pekerjaannya;
			7.4.5. Melaksanakan penegakkan kode etik secara efektif dan efisien sesuai ketentuan yang berlaku untuk menjamin tata nilai dan integritas dengan menerapkan	7.4.5.1. Mengembangkan iklim kerja yang tertib, damai, salam, Bahagia melalui budaya mutu;

			sistem dan etos kerja yang tertib damai salam Bahagia	
--	--	--	---	--

